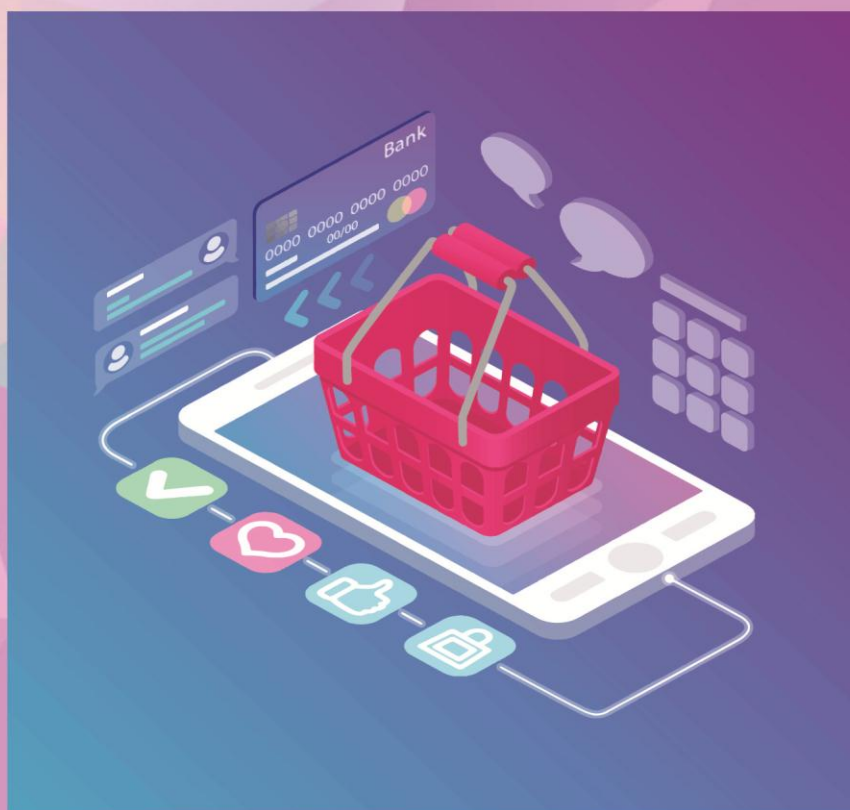


Buku Pedoman Pencacah dan Pengawas *Survei E-commerce 2019*



PEDOMAN PENCACAHAN DAN PEMERIKSAAN
SURVEI *E-COMMERCE* 2019

KATA PENGANTAR

Pendataan Survei *Electronic Commerce* (*E-Commerce*) 2019 merupakan kegiatan perdana yang dilaksanakan oleh Subdirektorat Statistik Komunikasi, Teknologi, dan Informasi, Badan Pusat Statistik. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Ketiga yaitu “Peningkatan Nilai Tambah Pariwisata dan Jasa Produktif Lainnya”, khususnya pada Kegiatan Prioritas “Peningkatan Perdagangan Dalam dan Luar Negeri”. Untuk itu, kegiatan ini menjadi sangat penting sesuai dengan urgensi dan manfaat yang akan diperoleh dari pendataan Survei *E-Commerce* 2019.

Pendataan Survei *E-Commerce* 2019 dilakukan dengan mendaftar seluruh usaha/perusahaan (*listing*) pada blok sensus terpilih di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Hasil dari pendataan ini diharapkan dapat menjadi *benchmark* untuk melihat gambaran profil, transaksi, dan potensi usaha *E-Commerce* dari sudut pandang usaha/perusahaan *E-Commerce*.

Buku Pedoman Pencacah dan Pengawas disusun sebagai petunjuk bagi para petugas lapangan agar memiliki keseragaman pemahaman tentang konsep dan definisi serta tata cara pengisian kuesioner. Seluruh petugas agar berupaya melaksanakan pendataan secara tepat waktu dan berkomunikasi dengan baik, sehingga diperoleh hasil yang berkualitas sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada seluruh tim yang terlibat, baik pusat maupun daerah atas peran sertanya dalam kegiatan Pendataan Survei *E-Commerce* 2019 ini.

Jakarta, Maret 2019

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
Badan Pusat Statistik



Yunita Rusanti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Lingkup Kegiatan	3
1.5. Cakupan	4
1.6. Kuesioner dan Buku Pedoman yang Digunakan	4
1.7. Data yang Dikumpulkan	5
1.8. Jadwal Pelaksanaan	6
1.9. Arus Dokumen	7
1.10. Konsep dan Definisi	7
BAB II ORGANISASI LAPANGAN	13
2.1. Organisasi Lapangan	13
2.2. Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Survei	14
BAB III METODOLOGI	17
3.1. Ruang Lingkup	17
3.2. Kerangka Sampel	17
3.3. Jumlah Sampel	18
3.4. Alokasi Sampel Menurut Kabupaten/Kota	21
3.5. Metode Pemilihan Sampel	21
3.6. Daftar VECOMMERCE-DSBS	22
3.7. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan	22
3.8. Mengidentifikasi Keberadaan Establismen	23
3.9. Unit Pencacahan	25

BAB IV	PETA	27
4.1.	Pengertian Peta Desa/Kelurahan/Blok Sensus	27
4.2.	Konsep Definisi	28
4.3.	Unsur-Unsur Peta	34
4.4.	Penggunaan Peta Desa/Kelurahan dan Blok Sensus	39
BAB V	TAHAPAN KEGIATAN PENCACAHAN	39
5.1.	Penelusuran Wilayah Kerja	39
5.2.	Tata Cara Listing dan Penggambaran Peta	40
BAB VI	PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER	43
6.1.	Prosedur Pengisian Bagian Atas Kuesioner V.ECOMMERCE-L	45
6.2.	Tata Cara Pengisian Kuesioner V.ECOMMERCE-L	45
BAB VII	TATA CARA PEMERIKSAAN KUESIONER	105
7.1.	Latar Belakang	105
7.2.	Fungsi Pengawas dan Pemeriksa	105
7.3.	Pemeriksaan Umum Isian Kuesioner	106
7.4.	Tata Cara Pemeriksaan Kuesioner	107
Lampiran		117

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Arus Dokumen Survei E-Commerce 2019	7
Gambar 2. Organisasi Lapangan Survei E-Commerce 2019	13
Gambar 3. Contoh hirarki SLS.....	29
Gambar 4. Contoh segmen	32
Gambar 5. Bangunan tunggal tidak bertingkat	33
Gambar 6. Bangunan tunggal bertingkat	33
Gambar 7. Bangunan gandeng dua tidak bertingkat	33
Gambar 8. Bangunan tunggal bertingkat banyak	33
Gambar 9. Arah Utara	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kuesioner dan Buku Pedoman Survei E-Commerce 2019	4
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Survei E-Commerce 2019	5
Tabel 3. Banyaknya Sampel Blok Sensus Menurut Provinsi	18
Tabel 4. Contoh-Contoh Seorang yang Diklasifikasikan Sebagai Pengusaha atau Bukan Pengusaha	67

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada perubahan di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, politik, dan budaya, serta berdampak pada perubahan gaya hidup, termasuk pola konsumsi serta cara berjualan dan berbelanja masyarakat. Di era ini, masyarakat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membeli dan/atau menjual barang dan/atau jasa melalui internet. Fenomena ini dikenal dengan *e-commerce*. Fenomena *e-commerce* menyediakan pilihan cara berbelanja bagi masyarakat dengan tidak perlu datang langsung ke toko.

Perkembangan dari fenomena *e-commerce* ini telah menjadi perhatian pemerintah dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan Ekonomi XIV mengenai *e-commerce*. Hal ini mendukung visi pemerintah untuk menempatkan Indonesia sebagai negara dengan kapasitas digital ekonomi terbesar di Asia Tenggara pada 2020. Pemerintah merasa perlu menerbitkan Peraturan Presiden tentang Peta Jalan *E-Commerce* untuk mendorong perluasan dan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di seluruh Indonesia secara efisien dan terkoneksi secara global. Peta jalan *e-commerce* ini sekaligus dapat mendorong kreasi, inovasi, dan invensi kegiatan ekonomi baru di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pada tahun 2017 diterbitkan Perpres No. 74 tahun 2017 mengenai Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik atau SPNBE. Dengan keluarnya perpres itu, maka pemerintah melihat bahwa perlu ketersediaan data *e-commerce* yang dapat memetakan perkembangan *e-commerce* di Indonesia, sebagai *evidence based policy making* dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.

Dalam rangka pemetaan *e-commerce* di Indonesia, BPS bermaksud melakukan pendataan *e-commerce* berbasis perusahaan untuk memperoleh gambaran perkembangan usaha *e-commerce* di Indonesia, dari sudut pandang pelaku usaha/pengguna jasa *e-commerce*. Metoda pendataan *e-commerce* yang akan dilakukan pada tahun 2019, akan menyesuaikan dengan perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di Era Digital saat ini. Penggunaan TIK dalam metode pengumpulan data menjadi tak terhindarkan, sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat di Era Digital saat ini yang memerlukan data dan informasi secara cepat, mudah, dan akurat *at anytime and anywhere*.

Di Era Revolusi Industri 4.0, yang mengarah ke digitalisasi dan otomatisasi, mengharuskan semua lembaga untuk cepat beradaptasi dengan perubahan. Untuk itu, selain menggunakan metode konvensional, pendataan *e-commerce* 2019 akan diarahkan pada metoda *Go Digital*, dengan berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*). Selain itu, teknik *crawling* juga akan diterapkan untuk melengkapi daftar pelaku usaha *e-commerce* di Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk memutakhirkan *sampling frame* usaha *e-commerce*.

Agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan, maka diperlukan Buku Pedoman Survei *E-Commerce* 2019 sebagai petunjuk pencacahan bagi petugas pencacah dan pengawas di dalam melaksanakan tugasnya. Buku pedoman ini menjelaskan secara rinci seluruh variabel yang ditanyakan pada kuesioner, sehingga akan diperoleh keseragaman dalam memahami konsep dan definisi setiap variabel. Seluruh petugas pencacah dan petugas pengawas diharapkan untuk mengikuti petunjuk yang ada dalam buku pedoman ini, agar bisa melakukan pendataan dengan benar sehingga diperoleh data yang akurat dan berkualitas.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan Survei *E-Commerce* 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
- d. Keputusan Presiden RI Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengumpulan data e-commerce ini adalah:

- a. Melakukan pemutakhiran kerangka sampel usaha/perusahaan e-commerce dengan berdasarkan hasil CAPI dan dilengkapi dari hasil Big Data “teknik crawling”.
- b. Menyediakan data distribusi pelaku usaha *e-commerce* di Indonesia.
- c. Menyediakan indikator pokok yang terkait dengan *e-commerce* (jumlah usaha, volume transaksi, nilai transaksi) yang sesuai dengan konsep standar internasional
- d. Mendukung penyusunan PDB Triwulanan di Era Digital, dengan menyajikan perkembangan transaksi *e-commerce* di Era Digital.

1.4 Lingkup Kegiatan

Kegiatan Survei *E-Commerce* 2019 meliputi 3 (tiga) sub kegiatan pokok yaitu:

- a. Persiapan, yang meliputi rapat untuk mempersiapkan instrumen survei dan persiapan lain sebelum pendataan serta workshop intama, pelatihan innas dan petugas.
- b. Pelaksanaan, yang meliputi pendaftaran usaha/perusahaan (*listing*) di lapangan.

- c. Penyelesaian, yang meliputi pengolahan hasil survei, penulisan analisis dan publikasi, serta pencetakan publikasi.

1.5 C a k u p a n

Untuk mencapai tujuan survei, maka cakupan Survei *E-Commerce* 2019 adalah usaha/perusahaan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bergerak di berbagai sektor ekonomi.

1.6 Kuesioner dan Buku Pedoman yang Digunakan

Jenis kuesioner dan buku pedoman yang digunakan dalam kegiatan Survei *E-Commerce* 2019 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kuesioner dan Buku Pedoman Survei *E-Commerce* 2019

No.	Jenis Kuesioner/Daftar dan Buku Pedoman	Kegunaan
(1)	(2)	(3)
1.	Buku Pedoman Pencacah dan Pengawas	Pedoman Pencacah dan Pengawas Survei <i>E-Commerce</i> 2019
2.	Peta Blok Sensus/Peta Sub Blok Sensus	Sebagai acuan bagi pencacah guna mengetahui wilayah tugasnya dan menggambarkan posisi bangunan fisik/sensus dari unit usaha/perusahaan dalam suatu blok sensus/subblok sensus.
3.	V.ECOMMERCE-L	Kuesioner Listing Survei <i>E-Commerce</i> 2019
4.	VECOMMERCE-DSBS	Daftar yang memuat sampel blok sensus terpilih
5.	Aplikasi CAPI	Aplikasi untuk melakukan pendataan e-commerce menggunakan <i>gadget (handphone)</i> .

1.7 Data yang Dikumpulkan

Secara garis besar data yang dikumpulkan pada Survei *E-Commerce* terdiri dari 3 bagian besar yakni:

- a. Kerangka sampel usaha *e-commerce* yang mutakhir (uptodate);
- b. Indikator Pokok *e-commerce*, yang terdiri dari:
Jumlah pelaku usaha, jenis barang dan jasa yang dijual, volume dan nilai transaksi, metoda pembayaran, serta cara pengiriman.
- c. Kajian analisis peta *e-commerce* Indonesia dari hasil Big Data “teknik *crawling*”.

Kuesioner V.ECOMMERCE-L terdiri dari blok sebagai berikut:

BLOK I	Keterangan Tempat
BLOK II	Keterangan Petugas
BLOK III	Rekapitulasi
Blok IV	Keterangan Pendaftaran Bangunan dan Usaha/Perusahaan
Blok V	Catatan

1.8 Jadwal Pelaksanaan

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Survei *E-Commerce* 2019, maka disusun jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Survei *E-Commerce* 2019

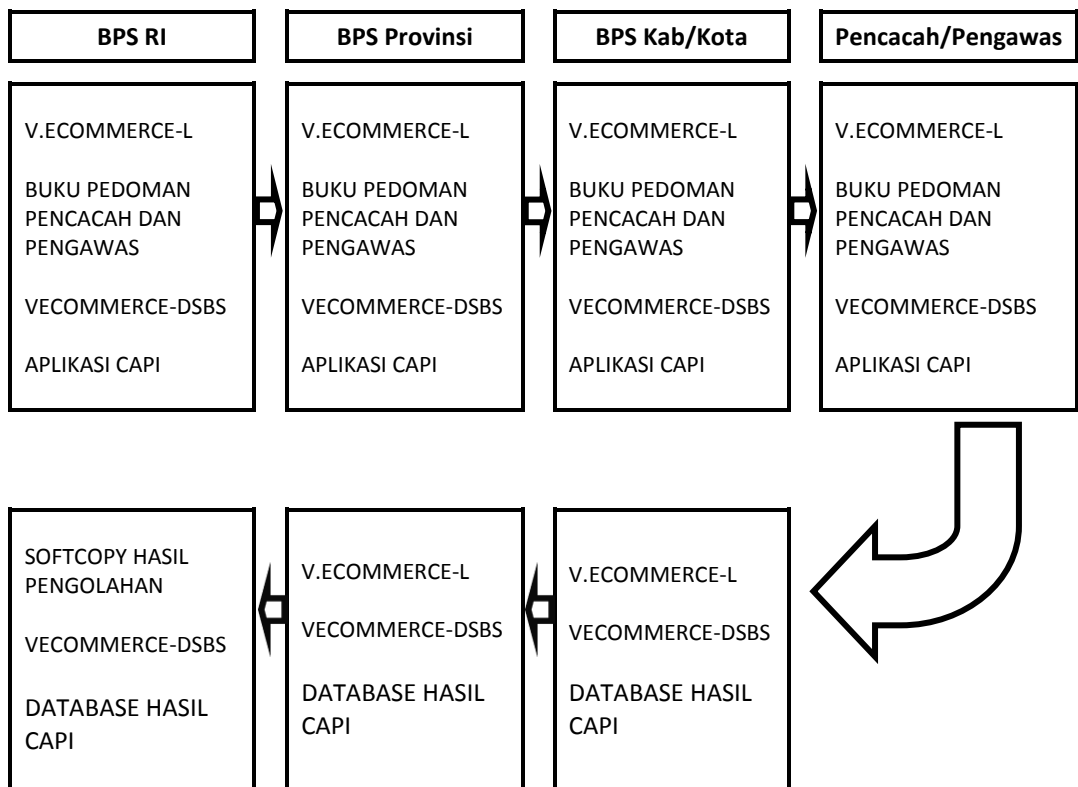
KEGIATAN	PELAKSANA	JADWAL PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)
A. Tahap Persiapan		
1. Penyiapan materi, penyusunan metodologi, draft kuesioner dan buku pedoman	BPS Pusat	Januari – Februari 2019
2. Pembahasan metodologi, kuesioner dan buku pedoman	BPS Pusat	M1 – M2 Februari 2019
3. Workshop Finalisasi Kuesioner dan Buku Pedoman	BPS Pusat	M3 Februari 2019
4. Pelatihan Intama	BPS Pusat	M1 Maret 2019

KEGIATAN	PELAKSANA	JADWAL PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)
5. Pelatihan Innas	BPS Pusat	M1 – M2 Maret 2019
6. Pencetakan kuesioner, buku pedoman pencacah dan pengawas	BPS Pusat	Maret 2019
7. Pengiriman kuesioner, buku pedoman pencacah dan pengawas ke daerah	BPS Pusat	April 2019
B. Tahap Pelaksanaan		
8. Pelatihan Petugas Lapangan	BPS Provinsi	M3 April 2019
9. Pelaksanaan pengumpulan data	BPS Prov/Kab/Kota	M4 April – M4 Juli 2019
10. Pemeriksaan oleh daerah	BPS Prov/Kab/Kota	M1 Mei - M2 Agustus 2019
11. Pengiriman seluruh dokumen hasil pencacahan ke BPS Pusat	BPS Provinsi	Mei - Agustus 2019
12. Supervisi	BPS Pusat	April - Agustus 2019
C. Tahap Penyelesaian		
13. Pengolahan hasil lapangan	BPS Pusat	Juli - Agustus 2019
14. Tabulasi dan analisis	BPS Pusat	Agustus - September 2019
15. Evaluasi dan penyusunan publikasi	BPS Pusat	September 2019
16. Workshop Pembahasan Penyusunan Publikasi	BPS Pusat	M1 Oktober 2019
17. Pencetakan Publikasi	BPS Pusat	Oktober – November 2019

1.9 Arus Dokumen

Alur dokumen Survei *E-Commerce* 2019 dari BPS RI sampai pencacah/pengawas hingga kembali dikirimkan ke BPS RI adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Arus Dokumen Survei *E-Commerce* 2019



1.10 Konsep dan Definisi

1. **Aplikasi** adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Menurut Rachmad Hakim S, Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows, permainan (game), dan sebagainya.

2. **Bangunan Fisik** merupakan tempat berlindung, baik yang bersifat tetap maupun sementara, yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik yang digunakan untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal.
3. **Bangunan Sensus** adalah bagian atau keseluruhan bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk tersendiri di dalam kesatuan fungsi atau penggunaan. Bangunan sensus dibedakan atas bangunan tempat usaha, bangunan campuran, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, serta bangunan lainnya.
 - 1) Bangunan sensus tempat usaha adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan aktivitas ekonomi/usaha (secara de facto). Termasuk usaha di lokasi tetap dengan barang dan peralatan/perlengkapan usaha yang tidak dipindah atau dibongkar-pasang.
 - 2) Bangunan sensus campuran adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha dan juga tempat tinggal. Contoh: ruko, toko kelontong yang menyatu dengan tempat tinggal.
 - 3) Bangunan sensus tempat tinggal (rumah tangga) adalah bangunan yang digunakan oleh individu atau kelompok individu sebagai tempat tinggal.
 - 4) Bangunan sensus lainnya adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat selain tempat usaha, tempat tinggal, atau campuran seperti:
 - a) Tempat ibadah, kantor organisasi profesi seperti kantor Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), dan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), kantor organisasi kemasyarakatan, kantor organisasi sosial seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), kantor organisasi keagamaan seperti Muhamadiyah, NU, Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI), kantor organisasi buruh seperti Serikat Pekerja Seluruh

Indonesia (SPSI), Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI), kantor organisasi politik seperti PAN, PDI-P, dan panti sosial.

b) Kantor pemerintahan, kantor kedutaan besar atau kantor perwakilan negara asing, serta bangunan kosong/rusak.

4. **Cash on Delivery (COD)** adalah metode pembayaran dimana pembeli bisa membayar pesanan secara tunai pada saat pesanan tiba di tujuan. Pembayaran dilakukan kepada kurir yang mengantarkan barang.
5. **Electronic Commerce (E-Commerce)** berdasarkan OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online. Transaksi *E-Commerce* dapat terjadi antar usaha, rumah tangga, individu, pemerintah, dan organisasi swasta atau publik lainnya.

Termasuk: pemesanan melalui halaman website, ektranet maupun EDI (*Electronic Data Interchange*), email, media sosial (facebook, instagram, dan lainnya), serta *instant messaging* (whatsapp, Line, dan lainnya).

Tidak termasuk: pemesanan yang dibuat melalui telepon, faksimili

6. **Email** adalah sarana kirim mengirim surat melalui jalur jaringan komputer dan perangkat komunikasi sejenis (misalnya Internet).
7. **Establismen** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing Survei *E-Commerce* ini, unit (establismen) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

8. **Internet** adalah jaringan terkoneksi di seluruh dunia yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi secara interaktif. Internet menyediakan berbagai layanan komunikasi seperti *world wide web* (www), surat elektronik (e-mail), berita, hiburan, transfer data, dan lain-lain menggunakan fasilitas komputer atau fasilitas lainnya seperti telepon selular, TV digital, dan lain-lain.
9. **Kategori** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf A sampai dengan Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.
10. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.
11. **Marketplace** adalah sebuah lokasi jual beli produk dimana seller dan juga konsumen bertemu di suatu tempat. Seller akan menjual barangnya di lapak yang sudah disediakan oleh *E-Commerce* dengan konsep marketplace.
12. **Media sosial** adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.
13. **Mobile money (uang elektronik)** adalah transaksi uang dalam sistem operator telekomunikasi maupun melalui kartu yang berupa saldo. Pemilik telepon selular maupun kartu bisa melakukan transaksi menggunakan saldo

tersebut, seperti pembayaran toll, pembayaran transportasi, serta pembayaran belanja.

14. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
15. **Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product).

Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (*quasi corporation*). Dalam kegiatan Listing Survei *E-Commerce* 2019, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:

- 1) di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
- 2) di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel, kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

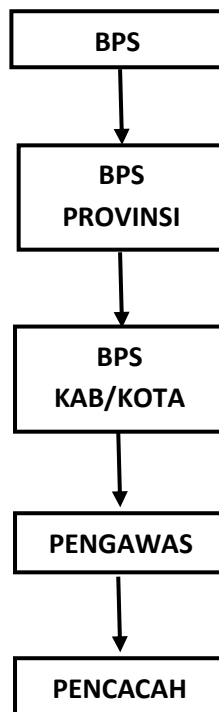
16. **Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (*unincorporated enterprise*) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (*non-quasi corporation*). Dalam kegiatan Listing Survei *E-Commerce* 2019 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- 1) di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - 2) di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap/sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - 3) di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
18. **Website** adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berisikan kumpulan informasi berupa data teks, gambar, animasi, audio, video maupun gabungan dari semuanya yang biasanya dibuat untuk personal, organisasi dan perusahaan.

ORGANISASI LAPANGAN

2.1 Organisasi Lapangan

Pelaksanaan lapangan membutuhkan koordinasi dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak, sehingga dibutuhkan suatu manajemen organisasi lapangan agar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Organisasi lapangan survei *E-Commerce* 2019 sebagai berikut:

Gambar 2. Organisasi Lapangan Survei *E-Commerce* 2019



2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Survei

Tugas dan tanggung jawab penyelenggara Survei *E-Commerce* 2019 dari tingkat pusat sampai dengan pelaksana di lapangan secara rinci adalah sebagai berikut:

2.2.1. BPS RI

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan baik di pusat maupun daerah.
- Bertanggung jawab terhadap hasil Survei *E-Commerce* 2019.
- Memonitor dan mengevaluasi *progress* pelaksanaan survei *E-Commerce* 2019.
- Menyusun aplikasi Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) untuk Survei *E-Commerce* 2019.

2.2.2. BPS Provinsi

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- Bertanggung jawab terhadap hasil Survei *E-Commerce* 2019 di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- Meng-*update* progress pelaksanaan Survei *E-Commerce* 2019 di level Provinsi.

2.2.3. BPS Kabupaten/Kota

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di tingkat kabupaten/kota.
- Bertanggung jawab terhadap hasil Survei *E-Commerce* 2019 di tingkat kabupaten/kota.
- Melaporkan pelaksanaan Survei *E-Commerce* 2019.
- Menyampaikan hasil pencacahan sesegera mungkin, baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*.

2.2.4. Petugas Pengawas

- Bersama pencacah mencermati daftar sampel serta jenis dokumen yang digunakan sebelum melakukan pencacahan.
- Melakukan pengawasan lapangan secara rutin dan membuat laporan tentang permasalahan yang dihadapi di lapangan dan cara mengatasinya.
- Membuat laporan kemajuan pelaksanaan pencacahan secara berkala kepada BPS Provinsi dan Pusat.
- Melakukan pemeriksaan dan *coding* dokumen hasil pelaksanaan pencacahan dengan cermat, dan teliti.
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah ditentukan.
- Meng-*update progress* pencacahan lapangan dan menginput pengiriman dokumen ke BPS provinsi.
- Melakukan alokasi sampel Blok Sensus ke Pencacah.
- Memeriksa kewajaran hasil isian CAPI dari pencacah.
- Bisa memberikan approval apabila isian CAPI sudah wajar.
- Bisa melakukan reject apabila isian CAPI dirasa masih perlu konfirmasi.

2.2.5. Petugas Pencacah

- Mengamati daftar sampel yang menjadi beban tugasnya.
- Melakukan pendaftaran usaha/perusahaan sesuai blok sensus sampel yang menjadi beban tugasnya sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Mengikuti pertemuan dengan pengawas untuk membahas berbagai temuan/masalah di lapangan dan cara mengatasinya.
- Bagi daerah yang pencacahannya menggunakan CAPI, petugas harus mengaktifkan/*login* CAPI sebelum ke lapangan untuk melakukan pencacahan.

METODOLOGI

3

3.1 Ruang Lingkup

Survei *E-Commerce* Tahun 2019 dilaksanakan di seluruh provinsi, mencakup ibukota provinsi, dan kabupaten/kota potensi perdagangan *online*. Secara keseluruhan survei ini mencakup 101 kabupaten/kota terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 67 kabupaten/kota yang berbatasan langsung dengan ibu kota provinsi. Usaha/perusahaan yang dicakup dalam survei ini adalah usaha yang menggunakan internet untuk penjualan atau pembelian barang dan/atau jasa.

3.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel merupakan daftar Blok Sensus (BS) MFD online semester I 2018 yang dilengkapi dengan informasi muatan jumlah usaha yang menggunakan internet untuk penjualan atau pembelian barang dan/atau jasa yang diperoleh dari pencacahan SE2016-L2 (Rincian 21 berkode 1).

Blok sensus yang terdapat pada setiap kabupaten juga diklasifikasikan menurut banyaknya usaha yang menggunakan internet untuk penjualan atau pembelian barang dan/atau jasa dalam Blok Sensus. Proses penentuan BS konsentrasi dan non konsentrasi untuk kabupaten/kota sebagai berikut:

i. Blok Sensus

Penentuan strata konsentrasi blok sensus yang terdapat pada setiap kabupaten ditentukan dengan cut off point tertentu. *Cut off point* yang digunakan berbeda antar provinsi berdasarkan rata rata jumlah usaha e-commerce dalam BS di provinsi tersebut. Penentuan strata konsentrasi blok sensus sebagai berikut:

$$y_j = \begin{cases} y_j > C_p & ; \text{blok sensus konsentrasi} \\ y_j \leq C_p & ; \text{blok sensus nonkonsentrasi} \end{cases}$$

dengan: y_j : jumlah usaha e-commerce di bs j,

C_p : *cut off point* provinsi p.

Cut off point yang digunakan untuk penentuan blok sensus konsentrasi di atas dihitung untuk setiap provinsi dengan mengacu pada rata rata jumlah usaha e-commerce dalam BS di provinsi tersebut.

3.3 Jumlah Sampel

Jumlah sampel Survei *E-commerce* ada sebanyak 3.504 Blok Sensus yang nantinya akan dilakukan listing. Banyaknya sampel BS menurut provinsi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Banyaknya Sampel Blok Sensus Menurut Provinsi

Provinsi		Kabupaten/Kota		Alokasi BS
(1)		(2)		(3)
11	ACEH (90)	08	ACEH BESAR	32
		71	BANDA ACEH	43
		72	SABANG	15
12	SUMATERA UTARA (144)	12	DELI SERDANG	52
		75	MEDAN	92
13	SUMATERA BARAT (101)	02	PESISIR SELATAN	19
		03	SOLOK	18
		06	PADANG PARIAMAN	21
		71	PADANG	43
14	RIAU (106)	04	PELALAWAN	16
		05	S I A K	16
		06	KAMPAR	24
		71	PEKANBARU	50
15	JAMBI (77)	05	MUARO JAMBI	21
		71	JAMBI	56

Provinsi		Kabupaten/Kota		Alokasi BS
(1)		(2)		(3)
16	SUMATERA SELATAN (101)	07	BANYU ASIN	26
		10	OGAN ILIR	24
		71	PALEMBANG	51
17	BENGKULU (68)	05	SELUMA	15
		09	BENGKULU TENGAH	7
		71	BENGKULU	46
18	LAMPUNG (106)	03	LAMPUNG SELATAN	25
		09	PESAWARAN	14
		71	BANDAR LAMPUNG	46
		72	METRO	21
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (55)	01	BANGKA	20
		04	BANGKA TENGAH	12
		71	PANGKAL PINANG	23
21	KEPULAUAN RIAU (59)	02	BINTAN	10
		71	B A T A M	33
		72	TANJUNG PINANG	16
31	DKI JAKARTA (132)	71	JAKARTA SELATAN	29
		72	JAKARTA TIMUR	30
		73	JAKARTA PUSAT	23
		74	JAKARTA BARAT	28
		75	JAKARTA UTARA	22
32	JAWA BARAT (336)	04	BANDUNG	90
		17	BANDUNG BARAT	82
		73	BANDUNG	92
		77	CIMAHI	72
33	JAWA TENGAH (300)	21	DEMAK	61
		22	SEMARANG	77
		24	KENDAL	67
		74	SEMARANG	95
34	DI YOGYAKARTA (88)	02	BANTUL	31
		04	SLEMAN	34
		71	YOGYAKARTA	23
35	JAWA TIMUR (335)	15	SIDOARJO	105
		25	GRESIK	97
		78	SURABAYA	133
36	BANTEN (149)	04	SERANG	76
		73	SERANG	73

Provinsi		Kabupaten/Kota		Alokasi BS
(1)		(2)		(3)
51	BALI (98)	03	BADUNG	34
		04	GIANYAR	25
		71	DENPASAR	39
52	NUSA TENGGARA BARAT (100)	01	LOMBOK BARAT	44
		71	MATARAM	56
53	NUSA TENGGARA TIMUR (72)	03	KUPANG	19
		71	KUPANG	53
61	KALIMANTAN BARAT (84)	04	MEMPAWAH	16
		12	KUBU RAYA	23
		71	PONTIANAK	45
62	KALIMANTAN TENGAH (71)	09	KATINGAN	14
		10	PULANG PISAU	12
		11	GUNUNG MAS	10
		71	PALANGKA RAYA	35
63	KALIMANTAN SELATAN (99)	03	BANJAR	30
		71	BANJARMASIN	40
		72	BANJARBARU	29
64	KALIMANTAN TIMUR (79)	03	KUTAI KARTANEGARA	29
		72	SAMARINDA	50
65	KALIMANTAN UTARA (45)	02	BULUNGAN	17
		71	TARAKAN	28
71	SULAWESI UTARA (70)	02	MINAHASA	17
		06	MINAHASA UTARA	13
		71	MANADO	27
		73	TOMOHON	13
72	SULAWESI TENGAH (69)	05	DONGGALA	12
		08	PARIGI MOUTONG	15
		10	SIGI	10
		71	PALU	32
73	SULAWESI SELATAN (126)	06	GOWA	39
		08	MAROS	33
		71	MAKASSAR	54
74	SULAWESI TENGGARA (70)	03	KONAWAE	20
		05	KONAWAE SELATAN	20
		71	KENDARI	30
75	GORONTALO (46)	02	GORONTALO	17
		04	BONE BOLANGO	10
		71	GORONTALO	19

Provinsi		Kabupaten/Kota		Alokasi BS
(1)		(2)		(3)
76	SULAWESI BARAT (39)	01	MAJENE	18
		04	MAMUJU	21
81	MALUKU (64)	06	SERAM BAGIAN BARAT	13
		71	AMBON	51
82	MALUKU UTARA (35)	71	TERNATE	23
		72	TIDORE KEPULAUAN	12
91	PAPUA BARAT (40)	05	MANOKWARI	16
		71	SORONG	24
94	PAPUA (50)	03	JAYAPURA	13
		20	KEEROM	5
		71	JAYAPURA	32
JUMLAH				3.504

3.4 Alokasi Sampel Menurut Kabupaten/Kota

Sampel Blok Sensus dialokasikan ke masing-masing kabupaten/kota yang diproporsikan berdasarkan jumlah Blok Sensus yang bermuatan usaha *e-commerce* dan juga diproporsikan berdasarkan strata konsentrasi dan nonkonsentrasi. Khusus di Daerah Kota, dialokasikan Blok Sensus tidak bermuatan usaha *e-commerce*.

3.5 Metode Pemilihan Sampel

Penarikan sampel dilakukan pada strata blok sensus konsentrasi, strata blok sensus nonkonsentrasi dan blok sensus tidak bermuatan usaha *e-commerce*. Penarikan sampel untuk tiap strata blok sensus dilakukan secara independen. Metode penarikan sampel blok sensus yang digunakan adalah sistematis dengan terlebih dahulu mengurutkan jumlah muatan usaha *e-commerce* dalam blok sensus. Hal ini dilakukan agar proporsionalitas sampel dapat terjaga.

3.6 Daftar VECOMMERCE-DSBS

Daftar sampel blok sensus (VECOMMERCE-DSBS) memuat seluruh blok sensus yang terpilih sebagai sampel di kabupaten/kota. VECOMMERCE-DSBS digunakan sebagai dasar pendaftaran bangunan, rumah tangga dan usaha/perusahaan pada blok sensus terpilih. Rincian yang terdapat dalam VECOMMERCE-DSBS antara lain sebagai berikut:

- Rincian Provinsi, berisi kode dan nama provinsi
- Rincian Kabupaten/Kota, berisi kode dan nama kabupaten/kota
- Kolom (1) No, berisi nomor urut
- Kolom (2) Kecamatan, berisi kode dan nama kecamatan terpilih
- Kolom (3) Kode desa/kelurahan, berisi kode dan nama desa terpilih
- Kolom (4) Nomor blok sensus terpilih (NBS)
- Kolom (5) Nomor kode sampel (NKS)
- Kolom (6) SLS
- Kolom (7) Strata, merupakan stratifikasi Blok Sensus yang terdiri dari
 - 1 = Konsentrasi
 - 2 = Non Konsentrasi
 - 3 = Tidak Bermuatan
- Kolom (8) Keterangan

3.7 Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan *Listing E-Commerce* 2019 dilakukan *door to door*, dengan tahapan sbb:

1. Mendaftar atau *me-listing* seluruh bangunan (baik ada usaha/perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu blok sensus/subblok sensus.
2. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal/campuran, maka pencacah harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala/anggota rumah tangga dan melakukan pendaftaran pada usaha rumah tangga tersebut. Usaha yang dimaksud mencakup:

- a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
- b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap, tidak di dalam bangunan tempat usaha, dan peralatan/perlengkapan usahanya dipindah/dibongkar pasang (kaki lima /K5)
- c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - ✓ Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - ✓ Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dsj) keliling;
 - ✓ Tukang (giling padi, las, gorden, dsj) keliling;
 - ✓ Tukang ojek (sepeda, sepeda motor, dsj);
 - ✓ Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, taksi, perahu, sampan) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan.
- d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - ✓ Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dsj) perorangan;
 - ✓ Penambang/tukang gali (batu kali, pasir, batu kapur dsj);
 - ✓ Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dsj);
 - ✓ Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dsj) perorangan
 - ✓ Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dsj) perorangan.

3.8 Mengidentifikasi keberadaan establismen

Sebagaimana diketahui bahwa wilayah negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dibagi ke dalam wilayah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan. Masing-masing Desa/Kelurahan (sebagai wilayah administrasi terkecil), diklasifikasikan menurut Desa Konsentrasi atau Desa Non-konsentrasi sesuai dengan banyaknya bangunan yang digunakan sebagai tempat kegiatan usaha atau kegiatan ekonomi (BSKEKO).

Selanjutnya, wilayah Desa/Kelurahan dibagi ke dalam wilayah blok sensus (BS), dan beberapa BS ada yang dibagi menjadi beberapa subblok sensus (SBS)

sesuai banyaknya unit usaha dalam bangunan (fisik/sensus) yang berlokasi di BS/SBS tersebut. Di dalam kegiatan pencacahan dengan pendekatan wilayah (area approach) ini, BS/SBS dijadikan sebagai wilayah tugas dari petugas pencacah maupun pengawas.

Keberadaan suatu establismen akan diidentifikasi oleh petugas pencacah dengan cara mengunjungi setiap bangunan fisik dan bangunan sensus yang berlokasi di wilayah BS/SBS (*door-to-door*). Untuk kemudian mengajukan pertanyaan pada pemilik/penguasa unit usaha tersebut, atau pada penanggung jawab aktivitas ekonomi yang dilakukan di tempat atau di dalam bangunan tersebut.

Pertanyaan yang diajukan adalah tentang penggunaan bangunan sensus, apakah digunakan untuk tempat tinggal, tempat usaha, atau campuran (tempat tinggal dan tempat usaha), atau tempat lain (seperti kantor pemerintah, kantor perwakilan negara asing, dan bahkan bangunan rusak/tidak digunakan). Proses identifikasi bangunan dan keberadaan usaha/perusahaan di dalamnya, disebut sebagai kegiatan Pendaftaran (Listing) usaha/perusahaan *E-Commerce* 2019.

Dalam banyak kasus, penggunaan bangunan dapat diketahui langsung oleh pencacah. Contoh: bangunan tempat tinggal (rumah tangga), warung, bengkel, sekolah, bank, toko, dan pabrik. Namun pada beberapa kasus lain, pencacah perlu meminta informasi dari orang yang mengetahui tentang aktivitas yang berlangsung di tempat tersebut. Contoh: di dalam kompleks sekolah mungkin ada kantin (permanen) yang dimiliki atau dikuasai seseorang, yang dapat diidentifikasi sebagai satu unit usaha yang terpisah dari sekolah.

Dalam kasus lain, kepala/anggota rumah tangga dapat melakukan aktivitas mengajar privat, menjahit, membuat kue untuk dijual. Bahkan dapat juga terlibat dalam: (a) menyimpan barang untuk diperdagangkan, (b) menyiapkan makanan atau membuat barang untuk dijual. Hal itu tentu saja hanya dapat diidentifikasi dengan cara bertanya pada kepala/anggota rumah tangga. Seluruh aktivitas itu harus diidentifikasi agar memenuhi syarat sebagai suatu establismen.

Usaha rumah tangga dapat berlangsung dalam bangunan permanen atau tidak permanen seperti pemilik rumah kontrakan, warung dan bengkel sepeda atau bahkan tanpa bangunan seperti pedagang kaki lima, pedagang keliling, dan pemborong perorangan. Suatu unit usaha dengan bangunan permanen akan didaftar di tempat tersebut. Namun unit usaha dengan bangunan tak permanen yang berpindah (tidak menetap) atau tidak menggunakan bangunan akan didaftar di rumah tangga pemilik atau penguasa unit usaha, atau penanggung jawab dari kegiatan usaha bersangkutan.

Pencacah perlu berhati-hati dalam mendaftarkan unit usaha (termasuk yang baru mulai beroperasi) yang 'ada' pada hari pendaftaran, terlebih untuk unit usaha yang tidak sedang beroperasi saat itu karena tutup sementara (bersifat musiman), atau bahkan untuk unit usaha yang beroperasi terus menerus, namun usaha itu bersifat sambilan.

Konsep tutup sementara tidak ada batasan waktu, tetapi lebih mempertimbangkan alasannya, seperti sedang renovasi, perbaikan mesin, menunggu bahan baku (industri). Koperasi yang tidak melakukan aktifitas usaha, tetapi masih mempunyai badan usaha Koperasi, maka dianggap tidak tutup.

3.9 Unit Pencacahan

Unit pencacahan dalam kegiatan Pendaftaran (*Listing*) usaha/perusahaan *E-Commerce* 2019 adalah establismen. Jenis aktivitas usaha ditentukan berdasarkan omset atau produksi atau pendapatan yang terbesar. Dalam mengidentifikasi keberadaan suatu establismen di dalam bangunan sensus, dapat dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

1) Kepemilikan

Dua orang pemilik usaha atau pengusaha melakukan kegiatan usaha di satu tempat akan dicatat sebagai 2 (dua) unit usaha.

Contoh: Bu Surti menjual mie ayam, sedangkan Bu Wati menjual es jeruk. Kedua usaha tersebut dilakukan di bangunan sensus yang sama. Maka akan dicatat 2 (dua) usaha.

2) Tempat usaha

Suatu kegiatan usaha di 2 tempat yang berbeda dan dimiliki oleh 1 orang pemilik dicatat sebagai 2 (dua) unit usaha.

Contoh:

Bu Wiji membuka salon di rumahnya, selain itu juga Bu Wiji membuka usaha salon di Tunjungan Plaza. Maka Bu Wiji dicatat mempunyai 2 unit usaha.

3) Berdasarkan laporan keuangan

- a. Dua kegiatan usaha yang masing-masing punya catatan keuangan/pembukuan, dan dimiliki oleh seorang pemilik akan dicatat sebagai 2 unit usaha.

Contoh:

Hotel Semar (hotel bintang 3) mempunyai café yang punya catatan keuangan/pembukuan yang terpisah. Maka akan dicatat 2 unit usaha.

- b. Dua kegiatan usaha yang terletak dalam satu bangunan sensus dan hanya mempunyai 1 catatan keuangan/pembukuan, serta dimiliki oleh 1 orang pemilik dicatat sebagai 1 unit usaha.

Contoh:

Pak Sami usaha jasa fotocopy selain itu juga menjual alat tulis kantor dan buku, namun catatan keuangan/pembukuannya tidak dipisahkan (antara usaha foto copy dan alat tulis), maka yang dicatat hanya 1 unit usaha saja.

4.1 Pengertian Peta Desa/Kelurahan/Blok Sensus

Dalam pelaksanaan lapangan *listing* Survei *E-commerce* 2019, petugas dibekali dengan peta wilayah kerja. Peta wilayah kerja ini berupa peta desa/kelurahan (Peta WA) dan peta blok sensus/subblok sensus (ECOMMERCE-WB). Dengan berbekal peta, seorang petugas lapangan diharapkan mengetahui secara pasti wilayah kerjanya. Kepastian mengenai wilayah kerja ini sangat strategis untuk menghindari kesalahan cakupan yang merupakan salah satu ukuran utama keberhasilan suatu sensus/survei. Kesalahan cakupan yang dimaksud dapat berupa lewat cacah atau ganda cacah.

Di dalam peta blok sensus/subblok sensus ECOMMERCE-WB terdapat :

1. Judul peta;
2. Arah Utara;
3. Skala;
4. Kode wilayah administrasi dan BS;
5. Identitas wilayah administrasi dan BS;
6. Legenda;
7. Keterangan BS;
8. Keterangan pembuat peta;
9. Batas, identitas dan perkiraan muatan SLS;
10. Batas, identitas dan perkiraan muatan BS;
11. *Landmark* pada batas-batas SLS dan BS yang bukan merupakan batas jelas;
12. Informasi bangunan penting berupa *landmark* yang terdapat dalam BS;

13. Batas-batas alam/buatan (jalan, sungai, dll);
14. Informasi wilayah yang berbatasan.

4.2 Konsep Definisi

4.2.1 Peta

Peta adalah suatu bentuk/gambar sebagian permukaan bumi pada suatu bidang datar yang memberikan informasi tentang keadaan suatu wilayah.

4.2.2 Wilayah Administrasi

Secara administratif, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi ke dalam beberapa wilayah secara berjenjang mulai dari provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan.

4.2.3 Desa

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa).

4.2.4 Kelurahan

Kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai perangkat Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2006 tentang pembentukan, penghapusan, dan penggabungan kelurahan).

4.2.5 Nagari

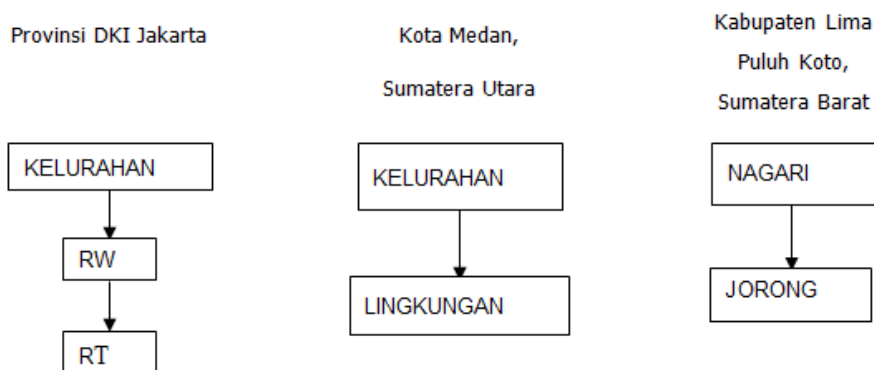
Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat dalam daerah Provinsi Sumatera Barat, yang terdiri dari himpunan beberapa suku yang mempunyai

wilayah dengan batas-batas tertentu, mempunyai harta kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya, dan memilih pimpinan pemerintahannya. Kampung atau dengan nama lain yang setingkat dan terdapat dalam Nagari adalah bagian dari wilayah Nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Dalam MFD, nagari setara dengan desa.

4.2.6 Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

SLS adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, misalnya, rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun, jorong, lingkungan, dan sebagainya. Hirarki SLS dapat berbeda antar wilayah, seperti digambarkan pada bagan di Gambar 4. SLS terkecil (yang paling kecil wilayahnya) disebut SLS Tingkat I, contohnya RT di Kota Jakarta, Lingkungan di Kota Medan, dan Jorong di Kabupaten Lima Puluh Koto. Jika ada SLS yang satu tingkat lebih tinggi dari SLS terkecil, contohnya RW di DKI Jakarta, SLS ini disebut SLS Tingkat II, dan seterusnya.

Gambar 3. Contoh hirarki SLS



Nama/nomor SLS mengikuti nama/nomor SLS di setiap daerah, contoh: RT 13/09 di DKI Jakarta, Lingkungan V Kampung Durian di Kota Medan, Jorong Batu Tanyuah di Kabupaten Lima Puluh Koto. Batas SLS dapat berupa batas alam ataupun buatan, baik yang mudah dikenali maupun yang tidak mudah dikenali, misalnya, jalan, sungai, saluran air, dinding rumah, tanah kosong, dan lain-lain.

SLS yang digunakan sebagai dasar pembentukan BS adalah SLS terkecil (SLS Tingkat I) yang secara operasional mempunyai kewenangan administratif.

Apabila di suatu desa ada wilayah yang tidak masuk ke SLS manapun, maka wilayah tersebut dimasukkan sebagai bagian dari wilayah SLS terdekat jika wilayahnya kecil. Tetapi jika wilayahnya cukup besar, bisa dibentuk menjadi satu SLS khusus dan diberi nama K01. K02. K03. dan seterusnya.

4.2.7 Dusun/Lingkungan

Dusun/lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1981 tentang Pembentukan Dusun Dalam Desa dan Lingkungan Dalam Kelurahan.

4.2.8 Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)

Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 kepala keluarga (KK) untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 1983 tentang Pembentukan Rukun Tetangga dan Rukun Warga.

4.2.9 Blok Sensus

Blok Sensus (BS) adalah wilayah kerja pencacahan yang merupakan bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan. Jenis BS dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu:

a. BS Biasa

BS Biasa memiliki muatan sekitar 100 (minimum 80 dan maksimum 120) Kepala Keluarga (KK)/Bangunan Sensus Bukan Tempat Tinggal (BSBTT)/Bangunan Sensus Tempat Tinggal kosong (BSTT kosong) atau kombinasi ketiganya dalam satu hamparan (tidak dipisahkan oleh blok sensus lain), dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu lebih kurang 10 tahun.

b. BS Khusus.

BS Khusus merupakan BS yang akses masuk ke lokasinya terbatas untuk umum, misalnya asrama/barak militer, asrama perawat/pelajar/mahasiswa, pondok pesantren, panti asuhan dengan 100 penghuni atau lebih, dan lembaga pemasyarakatan (tidak dibatasi muatannya).

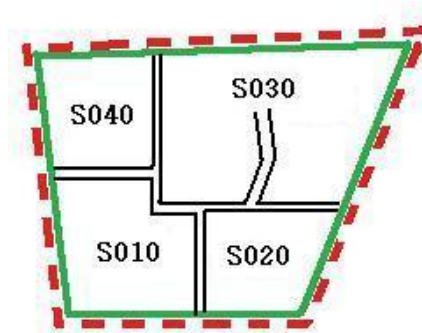
c. BS Persiapan.

BS Persiapan adalah wilayah kosong yang terpisah dari pemukiman seperti sawah, perkebunan, hutan, rawa, termasuk wilayah kosong yang telah direncanakan akan digunakan untuk daerah pemukiman penduduk atau tempat usaha. Untuk sawah, ladang, tanah kosong yang tidak terlalu luas dan mempunyai batas jelas serta berdampingan atau satu hamparan dengan pemukiman (BS biasa), harus dimasukkan ke dalam BS biasa.

4.2.10 Segmen

Segmen adalah wilayah yang merupakan bagian dari suatu BS, mempunyai batas jelas baik batas alam atau buatan seperti sungai/kali, jalan, gang/lorong. Luas segmen tidak dibatasi oleh jumlah muatan tetapi mengacu pada batas jelas yang ada. Contoh segmen dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 4. Contoh Segmen



4.2.11 Subblok sensus

SBS adalah daerah kerja pencacahan yang dibentuk khusus pada kegiatan SE2016, merupakan bagian dari suatu wilayah BS yang membagi habis BS menjadi beberapa SBS. Pembentukan SBS tidak memperhatikan wilayah SLS.

Syarat pembentukan SBS adalah sebagai berikut :

1. BS mempunyai muatan lebih dari 160 bangunan sensus.
2. SBS terdiri dari satu atau beberapa segmen yang sehamparan (tidak dipisahkan oleh segmen lain) dan operasional di lapangan.
3. Setiap SBS mempunyai muatan sekitar 80 -120 bangunan sensus.

4.2.12 Batas Alam dan Buatan

Batas alam adalah batas wilayah yang terbentuk oleh alam, misalnya sungai, pantai dan danau. Sedangkan batas buatan adalah batas wilayah yang dibentuk oleh manusia, misalnya jalan raya, jalan kereta api, jalan desa/kelurahan/nagari, dan saluran irigasi.

4.2.13 Bangunan Fisik

Bangunan Fisik adalah tempat berlindung tetap maupun sementara, yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.

Bangunan yang tidak digunakan untuk tempat tinggal atau usaha, dianggap sebagai satu bangunan fisik jika luas lantainya lebih dari atau sama dengan 10 m². Sementara itu, bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal atau usaha, walaupun luas lantainya kurang dari 10 m², tetap dianggap satu bangunan fisik. Khusus tempat usaha yang tidak mempunyai dinding dianggap sebagai satu bangunan fisik.

Menurut jenisnya, bangunan fisik dapat dibedakan atas bangunan tunggal tidak bertingkat (Gambar 5), bangunan tunggal bertingkat (Gambar 6), bangunan gandeng dua tidak bertingkat (Gambar 7), dan bangunan tunggal bertingkat banyak (Gambar 8).

Gambar 5. Bangunan tunggal tidak bertingkat



Gambar 6. Bangunan tunggal bertingkat



Gambar 7. Bangunan gandeng dua tidak bertingkat



Gambar 8. Bangunan tunggal bertingkat banyak



4.2.14 Bangunan Sensus

Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan.

Menurut penggunaannya bangunan sensus dibagi menjadi:

1. Bangunan sensus tempat tinggal (BSTT), yaitu bangunan sensus yang seluruhnya digunakan untuk tempat tinggal.
2. Bangunan sensus campuran (BS campuran), yaitu bangunan sensus yang sebagian digunakan untuk tempat tinggal dan sebagian lainnya digunakan untuk keperluan lain, misalnya rumah-toko (ruko), rumah-kantor (rukan).
3. Bangunan sensus bukan tempat tinggal (BSBTT), yaitu bangunan sensus yang seluruh ruangnya digunakan bukan untuk tempat tinggal, misalnya toko, restoran, salon, tempat ibadah, rumah sakit, pabrik, sekolah, gedung kantor, balai pertemuan, dan sebagainya. Pada bangunan tempat usaha seperti pasar dan mal, tiap kios dihitung sebagai satu BSBTT. Informasi ini bisa didapat dari pengelola mal/pasar/gedung.
4. Bangunan sensus kosong (BS kosong) adalah bangunan sensus yang tidak digunakan/tidak dihuni

4.3 Unsur-unsur Peta

Untuk memudahkan pembacaan peta, maka peta harus mempunyai judul, arah utara, skala, legenda, referensi geografis dan keterangan penting lainnya (nama wilayah yang berbatasan, nama jalan, nama sungai, dan sebagainya).

4.3.1 Judul

Judul peta harus singkat dan jelas sehingga pembaca mengerti apa yang terkandung dalam peta tersebut. Judul pada Peta WA dan ECOMMERCE-WB terletak di tengah atas.

4.3.2 Arah Utara

Arah Utara merupakan petunjuk arah Utara peta. Pada Peta ECOMMERCE-WB, arah Utara sudah tercantum di sudut kanan atas.



Gambar 9. Arah Utara

Arah Utara peta yang digambar harus sesuai dengan arah Utara pada arah Utara yang tertera pada blangko peta. Bila tidak sesuai, arah Utara yang tertera pada blangko peta dicoret kemudian buatlah arah Utara yang sesuai untuk peta yang digambar.

4.3.3 Skala

Skala adalah perbandingan jarak antara dua titik pada peta dengan jarak antara dua titik sebenarnya di lapangan.

4.3.4 Legenda

Legenda adalah daftar simbol yang harus ada dalam penyajian peta. Tanpa legenda pembaca akan sulit mendapatkan gambaran tentang informasi yang disajikan. Legenda terdapat pada kolom sebelah kanan PETA WA dan ECOMMERCE-WB.

Simbol-simbol yang terdapat pada legenda diantaranya adalah batas wilayah administrasi yang dibedakan menurut tingkatannya, dan jalan yang dibedakan menurut jenisnya.

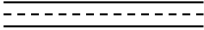
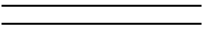
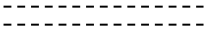
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor. 10 Tahun 2000, batas wilayah administrasi yang digambarkan dalam peta adalah:

1. Batas provinsi : 
2. Batas kabupaten/kota : 
3. Batas kecamatan : 
4. Batas desa/kelurahan : 

Untuk BS, SBS, SLS tingkat II, dan SLS tingkat I, batasnya digambarkan seperti berikut:

1. Batas blok sensus : 
2. Batas subblok sensus : 
3. Batas SLS tingkat II : 
4. Batas SLS tingkat I : 

Menurut jenisnya, jalan yang digambarkan pada peta dibedakan atas:

1. Jalan raya/besar : 
 Jalan raya/besar adalah jalan yang permukaannya aspal atau beton dan dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
2. Jalan yang diperkeras : 
 Jalan yang diperkeras adalah jalan yang permukaannya aspal atau beton, atau belum diaspal atau dibeton, tetapi sudah diperkeras dengan lapisan kerikil, pasir, dan sebagainya serta dapat dilalui kendaraan bermotor beroda empat atau lebih.
3. Jalan tanah/lorong/gang: 
 Jalan tanah adalah jalan yang permukaannya masih tanah. Lorong/gang biasanya sudah diperkeras dan hanya dapat dilalui oleh kendaraan bermotor maksimum roda tiga.

4.3.5 Keterangan Penting

Keterangan penting mengenai nama wilayah yang berbatasan, nama jalan/sungai/pasar/sekolah dan sebagainya perlu dicantumkan pada peta untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai wilayah yang dipetakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menuliskan keterangan penting tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterangan penting ditulis dengan huruf cetak, jelas dan mudah dibaca. Penulisan keterangan penting tidak tumpang tindih dan jarak antar huruf harus sama.
2. Penulisan keterangan penting harus teratur dan ditulis horizontal. Apabila hal

tersebut tidak memungkinkan, penulisan dapat dilakukan dari bawah ke atas atau sebaliknya disesuaikan dengan bentuk wilayahnya.

3. Keterangan mengenai unsur-unsur yang memanjang seperti sungai, jalan, rangkaian pegunungan, dan sebagainya harus ditulis pada atau di samping unsur tersebut. Apabila unsurnya cukup panjang, penulisan nama sebaiknya diulang pada jarak tertentu.
4. Pada kegiatan ini harus dituliskan keterangan penting berupa identitas (nama orang atau nama kegiatan usaha) pada bangunan yang merupakan batas BS/SBS/segmen.

TAHAPAN KEGIATAN

PENCACAHAN



5.1 Penelusuran Wilayah Kerja

Sebelum melaksanakan tugas di lapangan, petugas pencacah bersama pengawas wajib menelusuri wilayah blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagai alat bantu digunakan dua jenis peta sbb:

- 1) Peta Blok sensus/Subblok sensus (SE2016-WB / ST2013-WB / SP2010-WB); dengan catatan:
 - a. belum ada simbol bangunan sensus
 - b. dicetak di BPS Kabupaten/Kota pada kertas A3
 - c. diberikan ke pencacah pada saat pelatihan, untuk selanjutnya dibawa pencacah pada saat pencacahan.
 - d. digunakan untuk mengenali wilayah tugas, dengan mengidentifikasi arah utara, batas luar blok sensus/subblok sensus, jalan dan landmark penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb).
 - e. digunakan pencacah untuk menggambarkan posisi semua bangunan sensus dan lokasi usaha/perusahaan.

Kegiatan penelusuran ke wilayah blok sensus/subblok sensus oleh petugas pencacah/pengawas dilakukan dengan tahapan :

- 1) Mengunjungi ketua satuan lingkungan setempat (RT, RW, banjar, dukuh, jorong, dusun, dsj) untuk mendapatkan izin bertugas di wilayah itu dengan membawa surat tugas dari BPS Kabupaten/Kota.
 - a. jika perlu, surat tugas dilegalisir oleh kelurahan/desa setempat.
 - b. untuk blok sensus/subblok sensus dalam bentuk kawasan (seperti kawasan pasar tradisional, pertokoan/perkantoran, pusat perbelanjaan/ mall/plaza,

kawasan berikat/industri, kawasan wisata, apartemen, dsj) petugas menghubungi pengelola untuk mendapat izin bertugas di wilayah/kawasan tersebut.

- 2) Mengenali arah utara, batas blok sensus, jalan, dan landmark (bangunan yang mudah dikenali seperti rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb).
 - a. Periksa ketepatan posisi landmark dan tambahkan landmark baru pada batas luar SLS dan batas luar BS/SBS bila belum ada.
 - b. Tambahkan gambar bangunan yang dapat dijadikan tanda untuk mengenali batas luar BS/SBS, lalu berikan keterangan seperti wartel "Karisma", toko "Sentosa", warung "Pak Danu", dsb.
 - c. Perhatikan dengan cermat batas luar BS/SBS, karena hal ini terkait dengan cakupan bangunan dan usaha/perusahaan dalam blok sensus/ subblok sensus tersebut.
- 3) Jika ditemui ketidaksesuaian, pencacah harus memperbaiki atau melengkapi arah utara, jalan, dan landmark lainnya seperti rumah ibadah, sekolah, kantor, dengan cara mencoret dan menggambarkan sesuai keadaan di lapangan;
- 4) Kenali bangunan fisik yang berada di posisi arah barat daya, beri tanda pada peta sebagai pertanda dimulainya pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan. Bila pencacah/pengawas kesulitan menentukan arah barat daya sebagai posisi awal pencacahan, maka tentukan bangunan yang berada di posisi arah yang mendekati posisi arah barat daya.

5.2 Tata Cara Listing dan Penggambaran Peta

Kegiatan *Listing E-Commerce* 2019 dimaksudkan untuk memperoleh daftar usaha/ perusahaan, khususnya yang melakukan aktivitas *e-commerce* pada blok sensus terpilih yang lengkap dan mutakhir. Untuk itu, petugas pencacah diwajibkan mengunjungi seluruh bangunan fisik/sensus yang ada di wilayah blok sensus/subblok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Kunjungan dilakukan dari

satu segmen ke segmen lain, dimulai dari segmen paling barat daya. Kegiatan *Listing E-Commerce* 2019 dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Gambarkan setiap bangunan sensus pada peta blok sensus.
 - ✓ Tandai setiap bangunan sensus dengan gambar kotak kecil (). Untuk bangunan sensus yang menjadi tempat usaha tandai bangunan tersebut dengan gambar kotak kecil berarsir ()
 - ✓ Beri nomor urut untuk setiap bangunan sensus. Nomor bisa ditulis di dalam kotak atau disamping kotak ( atau  1).
 - ✓ Jika bangunan sensus padat hingga tidak cukup jika digambar semua, maka gambar bangunan sensus tersebut digabung. Contoh: jika ada 10 bangunan sensus yang ada usahanya, maka hanya digambarkan 1 kotak saja dengan tanda 1-10 (). Ketika menggambarkan bangunan sensus, perkirakan besarnya gambar bangunan (dengan melihat kondisi lapangan dan ketersediaan ruang pada peta), agar masuk pada ruang yang ada.
- 2) Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal/campuran, maka pencacah harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala/anggota rumah tangga dan melakukan pendaftaran pada usaha rumah tangga tersebut.
- 3) Setelah melakukan wawancara dan sebelum meninggalkan responden, pastikan seluruh pertanyaan telah diajukan dan dijawab. Periksa kewajaran isian, bila ada yang meragukan tanyakan kembali pada responden.
- 4) Pastikan seluruh usaha yang berada di suatu bangunan sensus sudah dicatat dan tidak ada yang lewat cacah.
- 5) Setelah melakukan pencacahan di suatu bangunan fisik/sensus, lanjutkan ke bangunan fisik/bangunan sensus berikutnya ke arah timur dan seterusnya zig-zag atau serpentin ke arah utara untuk menghindari lewat cacah.
- 6) Ulangi tahapan di atas sampai seluruh bangunan dan usaha/perusahaan dalam satu blok sensus/subblok sensus didaftar atau di-listing seluruhnya.

PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER



Kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan (*listing*) dimaksudkan untuk mendaftar seluruh bangunan dan usaha/perusahaan yang berlokasi di dalam batas wilayah suatu blok sensus, melalui pendekatan bangunan fisik dan bangunan sensusnya (dilakukan dengan cara *door to door*). Selanjutnya, untuk usaha/perusahaan yang menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet akan digali informasi lebih lanjut melalui indikator utama *e-commerce*. Kuesioner yang digunakan adalah V.ECOMMERCE-L.

Tata Tertib Pengisian Daftar:

- a. Semua pengisian daftar harus menggunakan pensil hitam.
- b. Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata kata harus menggunakan huruf kapital (balok) jangan disingkat, kecuali singkatan yang sudah umum.

Contoh penulisan huruf:

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Contoh penulisan angka:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

- c. Pegang teguh konsep dan definisi yang telah ditetapkan.
- d. Perhatikan instruksi/rambu-rambu tata cara pengisian di setiap pertanyaan/rincian.

Tata Cara Pengisian Daftar:

1. Menuliskan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan.
2. Menuliskan kode pilihan jawaban pada tempat yang disediakan.
3. Memberikan tanda silang (X) pada kotak kode yang disediakan.

Pada beberapa pertanyaan, jawaban dapat diberikan lebih dari satu. Instruksi untuk memberikan jawaban lebih dari satu tertulis pada pertanyaan di kuesioner.

4. Melingkari kode jawaban dan memindahkan kode ke dalam kotak yang tersedia.

Langkah-langkah awal yang harus dilakukan pencacah dalam Survei *E-Commerce* 2019:

Ada 2 macam responden yang harus dikunjungi pencacah dalam melaksanakan Survei *E-Commerce* 2019, yaitu:

1. Responden rumah tangga
 - Meminta izin kepada penghuni rumah tangga dan menerangkan maksud dan tujuan Survei *E-Commerce* 2019.
 - Usahakan untuk bertemu dengan kepala rumah tangganya (KRT). Jika tidak dapat bertemu dengan KRT, pencacah harus berusaha untuk bertemu dengan salah satu anggota rumah tangga yang dapat menjawab pertanyaan yang akan diajukan.
2. Responden usaha/perusahaan
 - Usahakan untuk bertemu dengan penanggung jawab/pimpinan usaha/perusahaan atau sekretaris perusahaan (*corporate secretary*). Jika tidak dapat bertemu, maka dapat menemui karyawan yang mengetahui dan memungkinkan dapat menjawab pertanyaan yang akan diajukan.

6.1 Prosedur Pengisian Bagian Atas Kuesioner V.ECOMMERCE-L

1. Pada sudut kanan atas lembar pertama Kuesioner V.ECOMMERCE-L, tersedia kotak untuk menuliskan jumlah halaman Blok IV yang digunakan dalam satu Blok Sensus/Subblok Sensus.
2. Pada bagian atas lembar kedua Kuesioner V.ECOMMERCE-L Blok IV, tersedia kotak untuk menuliskan:
Nomor halaman dan banyaknya halaman (halaman dari halaman).
"halaman" diisi berurutan dari nomor 1 sampai dengan halaman terakhir yang dilakukan pada saat pelaksanaan pencacahan.
"dari halaman" diisi nomor halaman terakhir yang terisi.

Contoh:

Jika jumlah halaman Blok IV yang terisi sebanyak 8 halaman, maka penulisannya adalah:

Halaman 1 → Halaman 1 dari 8 halaman

Halaman 2 → Halaman 2 dari 8 halaman

..

..

Halaman 8 → Halaman 8 dari 8 halaman

6.2 Tata Cara Pengisian Kuesioner V.ECOMMERCE-L

Kuesioner V.ECOMMERCE-L terdiri dari blok sebagai berikut:

BLOK I : Keterangan Tempat

BLOK II : Keterangan Petugas

BLOK III : Rekapitulasi

Blok IV : Keterangan Pendaftaran Bangunan dan Usaha/Perusahaan

Blok V : Catatan

BLOK I KETERANGAN TEMPAT

Blok I terdiri dari 9 rincian. Tujuan blok ini adalah untuk mencatat identitas lokasi bangunan dan usaha. Identitas ini diperlukan untuk mengetahui lengkap tidaknya pemasukan dokumen yang telah diisi pencacah, juga untuk memudahkan proses pengolahan. Blok I diisi oleh petugas pencacah Survei *E-Commerce* 2019 sebelum melaksanakan pencacahan. **Isian Blok I ini disalin dari Daftar Sampel Blok Sensus (VECOMMERCE-DSBS).**

Rincian 1.01 : Provinsi

Tuliskan nama provinsi dan dua digit kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 1.02 : Kabupaten/Kota *)

Tuliskan nama kabupaten atau kota dengan jelas dan benar, kemudian tuliskan dua digit kodenya pada kotak yang tersedia, dan coret kata **Kabupaten atau Kota** yang tidak sesuai.

Rincian 1.03 : Kecamatan

Tuliskan nama kecamatan dengan jelas dan benar, kemudian tuliskan tiga digit kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 1.04 : Kelurahan/Desa/Nagari*)

Tuliskan nama desa/kelurahan/nagari dengan jelas dan benar, kemudian tuliskan tiga digit kodenya pada kotak yang tersedia, dan coret kata **Kelurahan/Desa/Nagari** yang tidak sesuai.

Rincian 1.05 : Klasifikasi Desa/Kelurahan

Lingkari salah satu kode klasifikasi desa/kelurahan yaitu kode 1 perkotaan atau kode 2 perdesaan dan salin kode tersebut pada kotak yang disediakan.

Rincian 1.06 : Nomor Blok Sensus

Tuliskan empat digit nomor blok sensus pada isian dan kotak yang tersedia.

Rincian 1.07 : Nomor Sub Blok Sensus

Tuliskan 3 digit nomor sub blok sensus pada tempat dan kotak yang telah disediakan.

Rincian 1.08 : Nomor Kode Sampel

Tuliskan 5 digit nomor kode sampel pada tempat dan kotak yang telah disediakan.

Rincian 1.09 : Nama SLS

Tuliskan nama SLS (Satuan Lingkungan Setempat) yang ada pada peta blok sensus. Jika terdapat perbedaan nama SLS pada peta dan kondisi saat pencacahan, tuliskan nama sesuai kondisi saat pencacahan. Contoh: RW 01, RT 07, dan lain-lain.

Contoh Pengisian Blok I:

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
1.01 Provinsi	:	KALIMANTAN SELATAN	23
1.02 Kabupaten / Kota ¹⁾	:	BARITO KUALA	54
1.03 Kecamatan	:	MAKABAHAN KOTA	140
1.04 Kelurahan / Desa / Nagari ¹⁾	:	MAKASAHAN	004
1.05 Klasifikasi Desa / Kelurahan	:	☒ 1. Perkotaan 2. Perdesaan	1
1.06 Nomor Blok Sensus	:	0253	0253
1.07 Nomor Sub Blok Sensus	:	010	010
1.08 Nomor Kode Sampel	:	16001	16001
1.09 Nama SLS	:	RT 07	

¹⁾ Coret yang tidak perlu

BLOK II KETERANGAN PETUGAS

Blok ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban petugas, baik yang melakukan pencacahan maupun pemeriksaan pada waktu pelaksanaan kegiatan. Tulis nama petugas, nomor HP, alamat email, tanggal pencacahan/pemeriksaan, dan tanda tangan baik sebagai pencacah pada kolom (2) dan pemeriksa pada kolom (3) dengan jelas.

Rincian 2.01 Nama Petugas

Rincian 2.02 Nomor HP

Rincian 2.03 Alamat Email

Rincian 2.04 Tanggal Pelaksanaan Kegiatan

Khusus bagi pencacah ditambahkan keterangan jam memulai pendaftaran pertama kali di blok sensus dan jam selesai saat telah menyelesaikan pendaftaran blok sensus tersebut.

Rincian 2.05 Tanda Tangan

Contoh Pengisian Blok II:

Contoh yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS		
URUTAN (I)	PENCACAH (II)	PEMERIKSA (III)
2.01 Nama Petugas	CHANDRA RINALDY	JIMMY MARATIS
2.02 Nomor HP	08127871627	081578054111
2.03 Alamat Email	CHANDRA.ANTONIO@BPT.go.id	JIMMY.MARATIS@BPT.go.id
2.04 Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Mulai: 23/07/2019 Jam: 08.00 WIB	Selesai: 23/07/2019 Jam: 15.30 WIB
2.05 Tanda Tangan		

BLOK III REKAPITULASI

Seluruh isian pada Blok III ini merupakan hasil rekapitulasi seluruh unit usaha/perusahaan dan rumah tangga yang berada dalam satu blok sensus. Isian Blok III ini diisi berdasarkan kolom-kolom yang sesuai pada Blok IV. Blok III diisi setelah melakukan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan dalam satu blok sensus (Blok IV selesai diisi).

Rincian 3.01 Jumlah usaha pada bangunan khusus tempat usaha

Isian ini disalin dari **Blok IV baris C kolom (4) berkode 1 pada halaman terakhir**.

Isian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya usaha/perusahaan yang berada pada bangunan khusus tempat usaha.

Rincian 3.02 Jumlah rumah tangga

Isian ini **disalin dari Blok IV Kolom (5) dengan nomor urut terbesar.**

Isian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya rumah tangga pada blok sensus.

Rincian 3.03 Jumlah usaha rumah tangga

Isian ini disalin dari **Blok IV baris C kolom (7) pada halaman terakhir.**

Isian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya usaha rumah tangga pada blok sensus.

Rincian 3.04 Jumlah usaha/perusahaan

Isian ini disalin dari **Blok IV Kolom (8) dengan nomor urut terbesar.**

Isian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya usaha/perusahaan pada blok sensus.

Rincian 3.05 Jumlah usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet

Isian ini disalin dari **Blok IV baris C kolom (10) berkode 1 pada halaman terakhir.**

Isian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet di dalam blok sensus.

Rincian 3.06 Jumlah usaha yang tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet

Isian ini disalin dari **Blok IV baris C kolom (10) berkode 2 pada halaman terakhir.**

Isian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya usaha yang tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet di dalam blok sensus (**bukan usaha e-commerce**).

Contoh Pengisian Blok III:

BLOK III. REKAPITULASI		
3.01	Jumlah usaha pada bangunan khusus tempat usaha <i>[Jumlah baris berkode 1 pada Blok IV Kolom (4)]</i>	117
3.02	Jumlah rumah tangga <i>[Disalin dari Blok IV Kolom (5) nomor urut terbesar]</i>	113
3.03	Jumlah usaha rumah tangga <i>[Jumlah seluruh isian pada Blok IV Kolom (7)]</i>	115
3.04	Jumlah usaha/perusahaan <i>[Disalin dari Blok IV Kolom (8) nomor urut terbesar]</i>	31
3.05	Jumlah usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet <i>[Jumlah baris berkode 1 pada Blok IV Kolom (12)]</i>	20
3.06	Jumlah usaha yang tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet <i>[Jumlah baris berkode 2 pada Blok IV Kolom (12)]</i>	11

BLOK IV KETERANGAN PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

Blok IV ini digunakan untuk mengidentifikasi suatu bangunan dan usaha/perusahaan e-commere melalui pendekatan penggunaan bangunan dan anggota rumah tangga.

Kolom (1) Nomor Segmen

Tuliskan nomor segmen pada kolom (1) sesuai dengan nomor yang tertera pada peta blok sensus. **Nomor segmen ditulis tiga digit.**

Misal: di peta blok sensus tertulis S010 → maka di kolom (1) ini ditulis 010.

Segmen adalah wilayah yang merupakan bagian dari suatu blok sensus/subblok sensus, mempunyai batas jelas baik batas alam atau buatan seperti sungai/kali, jalan, gang/lorong.

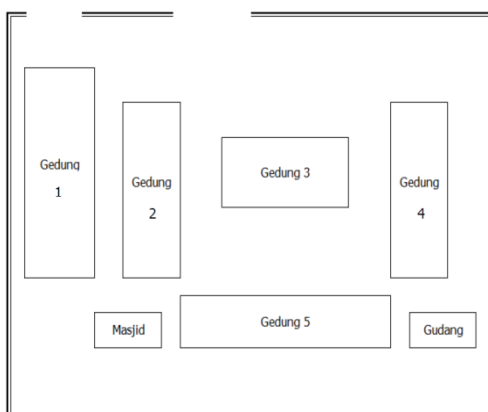
Kolom (2) Nomor Bangunan Fisik

Penulisan nomor urut bangunan fisik **dimulai dari nomor urut terkecil** sampai dengan terakhir dalam satu blok sensus/subblok sensus.

Bangunan Fisik adalah tempat berlindung tetap maupun sementara, yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.

Catatan :

Kelompok bangunan fisik yang berlokasi dalam 1 (satu) area seperti area perkantoran, area sekolah, area pabrik (dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan), dalam listing *E-Commerce* 2019 dihitung **1 (satu) bangunan fisik**.



Contoh :

Perkantoran BPS di Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta yang mempunyai 5 Gedung kantor, 1 bangunan masjid, dan 1 bangunan gudang, karena masih dalam 1 (satu) area dan satu kesatuan fungsi sebagai kantor BPS → **dihitung 1 (satu) bangunan fisik**.

Kolom (3) Nomor Bangunan Sensus

Penulisan nomor urut bangunan sensus **dimulai dari nomor urut terkecil pada nomor bangunan fisik terkecil** dan berlanjut sampai dengan nomor urut bangunan sensus terakhir pada bangunan fisik terakhir dalam satu blok sensus/ subblok sensus.

Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan.

Catatan:

- a. 1 (satu) bangunan fisik bisa terdiri dari 1 (satu) atau lebih dari 1 (satu) bangunan sensus.

Contoh Gambar:



**1 Bangunan fisik terdiri dari
1 bangunan sensus**



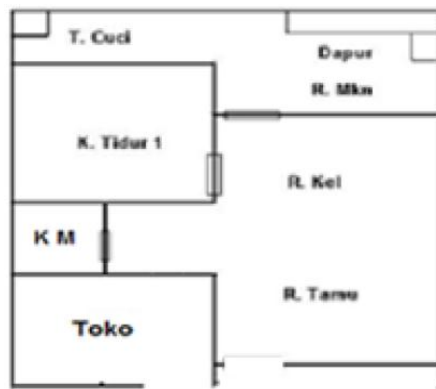
**1 Bangunan fisik terdiri dari
beberapa bangunan sensus**

- b. Bangunan rumah toko (ruko) dimana jika tokonya mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri, maka tokonya dihitung sebagai bangunan sensus sendiri.

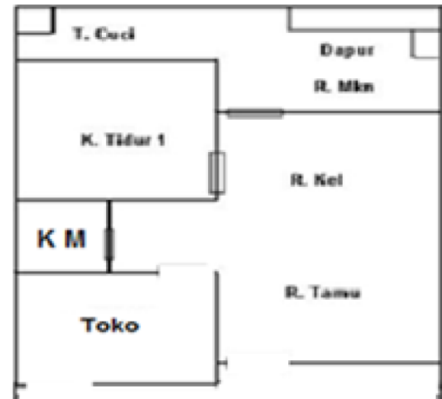
Contoh:

Pada **satu bangunan tempat tinggal terdapat usaha toko kelontong** yang berada di salah satu ruangan depan bangunan tersebut.

- Jika toko tersebut mempunyai pintu keluar masuk tersendiri → **maka ada 2 bangunan sensus dalam 1 bangunan fisik** (bangunan sensus **pertama** adalah toko, dan bangunan sensus **kedua** adalah bangunan tempat tinggal tersebut).



- Jika toko tersebut tidak mempunyai pintu keluar masuk tersendiri atau saling berhubungan (mempunyai pintu penghubung) dengan ruangan lainnya dalam bangunan tempat tinggal tersebut → maka dapat dikatakan **hanya 1 bangunan sensus dalam 1 bangunan fisik** (toko merupakan bagian dari bangunan tempat tinggal tersebut).



Kolom (4) Kode Penggunaan Bangunan Sensus¹⁾

Tuliskan salah satu kode yang sesuai.

¹⁾ Kode Kolom (4). Kode Penggunaan Bangunan Sensus:

1. Tempat usaha, termasuk tempat usaha pertanian (lanjut ke Kolom (8))
2. Campuran
3. Tempat tinggal
4. Lainnya (lanjut ke Kolom (9))

Lainnya: kantor pemerintah, kedutaan/konsulat, bangunan kosong/rusak, tempat ibadah, kantor organisasi (profesi, kemasyarakatan, sosial, politik), panti sosial.

KODE 1: TEMPAT USAHA

Bangunan sensus tempat usaha adalah suatu bangunan yang tetap dan digunakan hanya untuk kegiatan usaha.

Jika kolom (4) yang ditulis kode 1 (tempat usaha) → MAKA LANJUT KE KOLOM (8) untuk diberi nomor urut usaha/perusahaan

Contoh Tempat usaha:

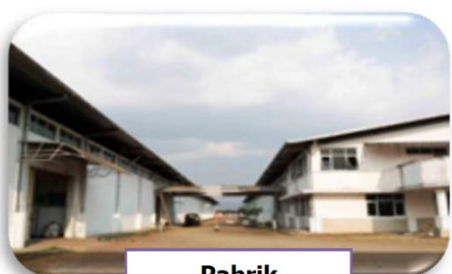
- Lokasi dan kantor usaha pertambangan, pabrik, kantor PLN/PGN, lokasi penjernihan air dan kantor PDAM, lokasi pembangunan dan kantor usaha konstruksi, toko/kios, bengkel kendaraan bermotor;
- Kantor operator jasa angkutan, hotel, restoran, warung makan, kantor operator telekomunikasi, kantor lembaga keuangan (bank, asuransi, dan pegadaian), kantor usaha persewaan gedung/real estat, kantor notaris, kantor agen perjalanan, Taman rekreasi/wisata, bengkel reparasi dan perawatan computer;
- **Sekolah, rumah sakit** (baik yang dikelola pemerintah maupun swasta);
- **Kantor organisasi atau asosiasi bisnis/pengusaha**, misal kantor KADIN (Kamar Dagang Indonesia), kantor ALFI (Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia), GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia);
- **Badan/Lembaga Internasional**, baik kantor pusat maupun kantor perwakilannya yang berada di wilayah Indonesia, misal kantor ASEAN, IMF, UNICEF, UNDP;
- **Los-los di pasar**; seperti los sayuran, los ikan, los daging;
- **Usaha pertanian**;
- **Usaha dengan lokasi tetap**, tidak di bangunan sensus tempat usaha tetapi **peralatan/perlengkapan usahanya tetap/tidak dipindahkan**, seperti tempat usaha counter HP di tengah Mall, tempat usaha jus buah di depan supermarket dengan gerobak yang tetap/tidak dipindahkan.

Contoh Gambar Tempat Usaha:

- Toko/warung, Pabrik, Kantor PLN, Bank BRI



Toko/Warung



Pabrik

- Sekolah dan rumah sakit



Sekolah



Rumah Sakit

- Kantor Asosiasi bisnis dan Kantor Perwakilan Badan Internasional



Kantor AAJI



Kantor ASEAN

- **Los-los di pasar**, baik ada atau tidak ada tiang pembatas antar pedagang, dianggap menempati bangunan sensus, dan masing-masing pedagang di daftar di tempat usahanya (di los tersebut)



Los Ikan/Daging



Los Sayuran

- Usaha dengan lokasi tetap, tidak di bangunan sensus tempat usaha tetapi **peralatan/perlengkapan usahanya tetap/tidak dipindahkan**



Counter HP di tengah Mall



Outlet Minuman di tengah Mall



Jual Jus/Sop Buah di depan Minimarket



Usaha Soto Ayam, setelah tutup, gerobaknya tetap/tidak dibawa pulang

- **Usaha kios lukisan** yang berada di trotoar jalan (fasilitas umum), walaupun di tempat yang seharusnya tidak diperuntukan untuk usaha, tetap dianggap menempati bangunan sensus tempat usaha, dan masing-masing pedagang didaftar di tempat usahanya tersebut.



KODE 2: CAMPURAN

Bangunan sensus campuran adalah bangunan sensus yang sebagian digunakan untuk tempat tinggal dan sebagian atau ada bagian dari bangunan sensus tersebut yang digunakan untuk usaha. **Contoh:** rumah-toko (ruko), rumah-usaha salon, dll. Dikatakan bangunan campuran → bila pada suatu bangunan tempat tinggal terdapat usaha yang **secara kasat mata terlihat** menempati sebagian ruangan dari bangunan sensus tersebut.

Contoh Gambar Bangunan Campuran:



Catatan:

Ruko yang digunakan hanya untuk usaha termasuk bangunan untuk usaha [Kolom (4) kode 1], bukan bangunan campuran. Demikian pula jika ruko hanya digunakan untuk tempat tinggal, maka penggunaan bangunannya sebagai bangunan tempat tinggal [Kolom (4) kode 3].

Jika kolom (4) yang diarsir kode 2 (campuran) → maka LANJUT KE KOLOM (5) untuk mengidentifikasi lebih lanjut banyaknya usaha rumah tangga yang dilakukan oleh kepala/anggota rumah tangga.

KODE 3: TEMPAT TINGGAL

Bangunan sensus tempat tinggal adalah bangunan sensus yang seluruhnya digunakan untuk tempat tinggal.

Termasuk bangunan tempat tinggal adalah bangunan yang di dalamnya ternyata mempunyai usaha-usaha yang tersembunyi atau **tidak kentara/tidak kasat mata**, **seperti**: usaha/bisnis online perorangan dari rumah, usaha katering (yang tidak khusus menempati suatu bagian bangunan tempat tinggal), mengajar les privat, penyanyi, pengarang buku.

Contoh Gambar Bangunan Tempat Tinggal :

Usaha Agen Travel Online



Suatu bangunan tempat tinggal, di dalamnya ada usaha *online* (yang tidak kentara/kasat mata) → penggunaan bangunannya **tetap sebagai bangunan tempat tinggal (kode 3).**

Jika kolom (4) yang ditulis kode 3 (tempat tinggal) → maka LANJUT KE KOLOM (5) untuk mengidentifikasi lebih lanjut banyaknya usaha rumah tangga yang dilakukan oleh kepala/anggota rumah tangga.

KODE 4 : LAINNYA

Kode lainnya termasuk kantor pemerintah, kedutaan/konsulat, bangunan kosong/rusak, tempat ibadah, kantor organisasi (profesi, kemasyarakatan, sosial, politik), panti sosial.

Bangunan-bangunan tersebut **TIDAK DICAKUP DALAM Survei E-Commerce 2019 ini.**

Jika kol (4) yang ditulis kode 4 (lainnya) → langsung ke kolom (9) menuliskan nama penggunaan bangunannya, dan **STOP.**

Yang termasuk di dalam Kode 4 ini adalah:

- a. Tempat ibadah**, seperti masjid/musholla, gereja, vihara, pura, klenteng.
- b. Organisasi profesi**, seperti Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI).
- c. Organisasi kemasyarakatan/organisasi sosial, yang terdiri dari:**
 - **Organisasi buruh**, seperti Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI). Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI), Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI).
 - **Organisasi keagamaan**, seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI), Majelis Buddhayana Indonesia (MBI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI).
 - **Organisasi kemasyarakatan dan sosial lainnya**, seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia).
- d. Organisasi politik** seperti Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Golongan Karya (Golkar).
- e. Panti Sosial**, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta.

Contoh Gambar:

- Tempat ibadah



- Organisasi profesi, organisasi keagamaan, panti asuhan



Catatan:

Pada beberapa bangunan tempat ibadah, biasanya ada fasilitas penyewaan gedung/ruangan untuk berbagai macam pertemuan (seperti akad/resepsi pernikahan, rapat, launching produk), baik ruangan tersebut terpisah atau menyatu dengan tempat ibadahnya. Dalam hal ini:

- **Tempat ibadahnya** → **Tidak dicakup**, penggunaan bangunannya **kode 4**,
- **Usaha penyewaan gedung/ruangan tempat ibadah** → **Dicakup**, penggunaan bangunan sensusnya **kode 1 (tempat usaha)**.



Catatan:

Pada lokasi **bangunan kantor pemerintahan** seperti kantor PEMDA, kantor kementerian dan lembaga pemerintah, **HARUS TETAP DIKUNJUNGI** oleh petugas pencacah (PCL) untuk mencari dan mendaftar usaha-usaha yang ada di dalamnya, seperti usaha kantin, usaha foto copy, koperasi, penyewaan gedung/ruangan, dimana aktivitas kegiatannya dikelola secara terpisah.

Contoh:

1. Pada lokasi perkantoran Badan Pusat Statistik (BPS RI) di Jalan Dr. Sutomo Jakarta, setelah ditelusuri **ternyata ada beberapa unit usaha di dalam area perkantoran BPS** tersebut yang aktivitas kegiatannya dikelola secara terpisah, yaitu:
 - a. Beberapa usaha warung makan minum (yang berada di Gedung 5),
 - b. Koperasi simpan pinjam 'Sigma Mandiri' (yang berada di Gedung 5)
 - c. Toko Minimarket 'Sigma Mandiri' (yang berada di Gedung 5),
 - d. Kantor kas Bank BRI (yang berada di Gedung 1).
2. Penyewaan gedung/ruangan di area kantor pemerintah.
 - Jika pendapatannya **disetor ke PNB**P (Penerimaan Negara Bukan Pajak) maka unit usaha penyewaan gedung/ruangan tersebut **tidak masuk cakupan Survei E-Commerce 2019**.
 - Sebaliknya, jika ada kontribusi pihak swasta atau yayasan dalam pengelolaan penyewaan gedung/ruangan, maka unit usaha tersebut **masuk cakupan Survei E-Commerce 2019**.

Kolom (5) sd Kolom (7):

Kolom (5) sd (7) diisi jika:
kolom (4) kode 2 (bangunan campuran) atau kode 3 (tempat tinggal)

Pertanyaan pada kolom-kolom ini dimaksudkan untuk **mengidentifikasi tentang keberadaan dan banyaknya usaha rumah tangga** yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala/anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan di dalam bangunan tempat tinggal, usaha yang dijalankan di luar tempat tinggal dengan lokasi tetap dan peralatan/perlengkapan usahanya dipindah/ dibongkar pasang (K5), usaha dengan lokasi tidak tetap (keliling), maupun usaha rumah tangga lainnya seperti usaha tukang borong bangunan (konstruksi perorangan), usaha pertambangan dan penggalian perorangan, dan usaha persewaan rumah/kamar.

Kolom (5) : Nomor Urut Rumah Tangga

Jika bangunan sensus digunakan untuk bangunan campuran (kolom 4 kode 2) atau untuk tempat tinggal (kolom 4 kode 3), maka **rumah tangga tersebut harus diberikan nomor urut**. Tulis masing-masing nomor urut tersebut pada kolom (5). Pemberian nomor urut pada kolom (5) ini **dimulai dari nomor urut 1 (satu)** sampai dengan nomor urut terakhir dalam satu blok sensus/subblok sensus, sesuai dengan banyaknya KRT pada kolom (6).

Rumah tangga biasa adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur (pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu).

PENJELASAN :

- Seseorang menyewa kamar (kost) tetapi mengurus makannya sendiri, dianggap **satu rumah tangga biasa**.
- Dua orang atau lebih mendiami satu kamar bersama-sama dalam 1 bangunan sensus, walaupun makannya sendiri-sendiri, **dianggap satu rumah tangga biasa**.

Rumah tangga khusus seperti sekelompok orang yang tinggal di asrama yaitu suatu tempat tinggal yang diatur oleh Yayasan atau Badan, seperti Asrama TNI AD, Asrama Perawat, sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekost) dengan jumlah 10 orang atau lebih.

Kolom (6) : Tuliskan Nama Kepala Rumah Tangga

Tuliskan nama kepala rumah tangga (KRT) pada kolom (6) ini.

Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga (ART) yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

Jika dalam 1 (satu) bangunan sensus **ditempati oleh 2 (dua) rumah tangga atau lebih**, maka tuliskan nama KRT masing-masing dalam kolom ini pada baris yang terpisah dan selesaikan pengisian kolom berikutnya untuk masing-masing rumah tangga tersebut.

Anggota Rumah Tangga/ART (Termasuk KRT) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pendaftaran maupun sementara tidak berada di rumah.

- **ART (termasuk KRT)** yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih → **tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga (ART)**.
- Tamu yang tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal di rumah tangga tersebut → **dianggap sebagai anggota rumah tangga (ART)**.

Kolom (7) : Jumlah Usaha Rumah Tangga

Tuliskan jumlah usaha rumah tangga yang dimiliki/dikuasai oleh kepala/anggota rumah tangga pada kolom (7) ini.

Kolom (7) ini dimaksudkan untuk mencatat banyaknya usaha yang dilakukan oleh kepala/anggota rumah tangga, **dan bukan sebagai buruh/karyawan/pegawai.**

Usaha rumah tangga adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation).

Beberapa aktivitas usaha yang dimiliki rumah tangga boleh jadi tidak dapat diketahui secara langsung oleh pencacah. Aktivitas itu hanya **dapat diketahui setelah pencacah melakukan penggalan informasi/ pertanyaan lebih lanjut** kepada KRT atau ART sebagai pemilik unit usaha atau penanggung jawab dari aktivitas usaha tersebut.

Dalam pelaksanaan Survei E-Commerce 2019 ini, unit usaha rumah tangga yang dimaksud mencakup:

1. **Usaha di dalam tempat tinggal rumah tangganya**, seperti usaha warung kelontong, usaha catering, usaha salon, tukang jahit, usaha online rumah tangga.

Contoh Gambar:



2. **Usaha di luar tempat tinggal** dengan lokasi tetap dan perlengkapan usahanya dipindah/dibongkar pasang (**usaha kakilima/K5**),

Contoh Gambar:



3. **Usaha keliling** (seperti pedagang asongan, pedagang bubur keliling, ojek sepeda motor, tukang las keliling, tukang sol sepatu keliling) dan **usaha konstruksi perorangan** (pemborong bangunan perorangan).

Contoh Gambar:



4. Usaha rumah tangga lainnya, yaitu usaha pertambangan dan penggalian perorangan, usaha persewaan rumah/kamar.

Contoh Gambar:



Catatan:

- Jika suatu rumah tangga tidak ada usaha rumah tangganya (KRT/ART hanya sebagai buruh/karyawan/penerima pendapatan lainnya), **maka isian kolom (7) diisi 0** dan pertanyaan tidak dilanjutkan (**STOP**), sehingga isian kolom-kolom berikutnya kosong (blank).
- Seorang KRT/ART yang mempunyai usaha di luar tempat tinggalnya dan pada bangunan sensus seperti **di toko atau kios atau los**, maka usahanya **tidak dicatat pada rumah tangganya, tetapi akan dicatat di tempat usahanya** (di toko atau kios atau los tersebut).
- Seseorang dianggap berusaha atau mempunyai usaha sendiri bila memenuhi syarat:
 - 1) Menanggung sebagian atau seluruh input
 - 2) Memproduksi/output barang maupun jasa
 - 3) Melakukan kegiatan pemasaran barang dan jasa yang dihasilkan
 - 4) Menanggung resiko usaha

Buruh/karyawan → Tidak dikategorikan sebagai orang yang berusaha sendiri atau pengusaha. **Buruh/karyawan** adalah orang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan mendapatkan upah atau gaji, baik berupa uang maupun barang.

Tabel 4. Contoh-Contoh Seorang yang Diklasifikasikan Sebagai Pengusaha atau Bukan Pengusaha

Jenis Kegiatan	Pengusaha	Bukan Pengusaha
(1)	(2)	(3)
1. Rumah tangga yang menggunakan media internet:		
a. Untuk melakukan penjualan barang/jasa	√	-
b. Melakukan penjualan barang/jasa sekali-sekali atau tidak berniat untuk melakukan usaha	-	√
2. Pedagang keliling	√	-
3. Tukang las keliling, tukang sol sepatu keliling	√	-
4. Usaha Konstruksi/Bangunan		
a. Borongan (pekerjaan dan atau bahan bangunan dari pemborong, termasuk borongan tenaga kerja)	√	-
b. Harian, bekerja dan diberi upah oleh orang lain	-	√
5. Pembantu rumah tangga, baik menginap maupun yang tidak menginap	-	√
6. Tenaga Pemasar (Sales)		
a. Menawarkan barang dari rumah ke rumah yang biasanya di drop dengan mobil perusahaan	-	√
b. Hanya menerima komisi dari hasil penjualannya atau menaruh uang tanggungan kepada perusahaan tersebut	√	-

Jenis Kegiatan	Pengusaha	Bukan Pengusaha
(1)	(2)	(3)
7. Penjahit		
a. Penjahit yang membeli kain sendiri, dijahit, dan dijual.	√	-
b. Penjahit yang memiliki mesin jahit sendiri, menerima borongan dari pabrik tekstil, konveksi, atau perorangan (upah maklon).	√	-
c. Penjahit yang bekerja pada majikan tetap	-	√
8. Wartawan yang tidak terikat dengan salah satu penerbitan (wartawan freelance)	√	-
9. Seseorang yang berjualan hanya pada saat perayaan tahunan seperti perayaan pasar malam, bazaar tahunan, bulan puasa	-	√
10. a. kuli-kuli angkut di pasar	√	-
b. Buruh lepas bongkar muat di pelabuhan yang mendapat upah dari mandor	-	√
11. Pemulung		
a. Mencari saja dan menyerahkan kepada pengumpul barang bekas	-	√
b. Mencari, membeli, dan menjual	√	-
12. Pemahat patung, bahan beli sendiri, peralatan sendiri, memperoleh kerja secara borongan.	√	-
13. Pengantar koran (Loper Koran), mendapat upah gaji dari pengusaha	-	√
14. Sopir tembak		
a. Tanpa setoran tertentu	-	√
b. Dengan setoran tertentu	√	-

Penjelasan:

Pada pengisian kolom (7) ini, petugas pencacah harus melakukan penggalan informasi/pertanyaan lebih lanjut mengenai aktivitas usaha apa saja yang dilakukan oleh KRT atau ART untuk **memperoleh keterangan banyaknya usaha rumah tangga** pada kolom (7) ini.

Contoh penggalan informasi/pertanyaan mengenai aktivitas usaha apa saja yang dilakukan oleh KRT atau ART dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ada usaha yang dilakukan KRT/ART di dalam rumah tangga ini (misal: mempunyai usaha online rumah tangga, usaha katering, usaha mengajar les privat, tukang pijat, dsj);
2. Apakah ada usaha di luar tempat tinggal, yang lokasi usahanya tetap tetapi peralatan/perlengkapan usahanya (jika sudah selesai aktiivitasnya) dipindah/ dibawa pulang/dibongkar pasang (misal: usaha kedai K5 seafood. Usaha dagang martabak dengan gerobak dipinggir jalan, dsj);
3. Apakah ada usaha keliling yang dilakukan KRT/ART (misal: usaha ojek motor, dagang sayur keliling, dagang bakso keliling, usaha jasa sol sepatu keliling, dsj);
4. Apakah ada usaha rumah tangga lainnya, seperti usaha kontrakan/ menyewakan rumah/kamar, usaha pemborong bangunan perorangan, usaha penambangan/penggalan perorangan.

Jika jawabannya '**ada**', maka catat banyaknya usaha rumah tangga yang telah teridentifikasi tersebut di kolom (7) ini.

Contoh:

Pada Segmen S010, nomor bangunan fisik 1, dan bangunan sensus 1, petugas pencacah (PCL) mendatangi sebuah rumah **tempat tinggal**. Kepala rumah tangganya Pak Rizal. Dari hasil wawancara petugas pencacah dengan Pak Rizal, diperoleh informasi sebagai berikut:

- Pak Rizal merupakan pensiunan pegawai negeri di Dinas Pendidikan. Di masa pensiunnya, Pak Rizal mempunyai 5 rumah petak yang dikontrakan ke orang lain.
- Istri Pak Rizal yaitu Bu Dewi setiap harinya menyediakan jasa layanan katering ke sekolah SD dekat rumahnya.
- Anak pertamanya (Ningsih), bekerja sebagai karyawan suatu bank swasta.
- Anak keduanya (Ida), membuka usaha warung tenda Pecel Lele yang buka mulai sore hingga malam hari dan dibantu suaminya yaitu Tanto yang pekerjaan sehari-harinya adalah tukang ojek sepeda motor.
- Anak ketiganya (Habil), usaha jual HP dan asesorisnya di counter/etalase HP yang berada di koridor tengah suatu Mall.
- Anak keempat (Alik) yang masih kuliah, juga punya aktivitas bisnis jual sepatu dan pakaian olah raga online.

Dari informasi di atas, maka banyaknya usaha rumah tangga yang **diisikan pada kolom (7) sebanyak 5 usaha**, yang terdiri dari:

- a. Usaha kontrakan/persewaan rumah <Pak Rizal> = 1 usaha
- b. Usaha menyediakan jasa katering <Bu Dewi> = 1 usaha
- c. Usaha warung tenda Pecel Lele <Ida> = 1 usaha
- d. Usaha tukang ojek sepeda motor <Tanto> = 1 usaha
- e. Usaha dagang online <Alik> = 1 usaha
- f. Ningsih, sebagai karyawan/buruh → **bukan usaha**
- g. Usaha Jual HP 'Habil' di counter tengah Mall → **Tidak dicacah di rumahnya**, tetapi dicacah di tempat usahanya (di Mall) karena peralatan usahanya tetap/tidak dipindahkan.

Penulisan pada Blok IV kol (1) s.d (7):

BLOK IV : KETERANGAN PENDAFTARA						
Nomor Segmen	Nomor Bangunan Fisik	Nomor Bangunan Sensus	Kode Penggunaan Bangunan Sensus ¹⁾	Diisi Jika Kolom (4) berkode 2 atau 3		
			Kode 1 → lanjut ke kolom (8) Kode 2, 3 → lanjut ke kolom (5) Kode 4 → lanjut ke kolom (9)	Nomor Urut Rumah Tangga	Tuliskan Nama Kepala Rumah Tangga	Jumlah Usaha Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	1	1	3	1	RIZAL	
010	1	1	3	1		
010	1	1	3	1		
010	1	1	3	1		
010	1	1	3	1		

Kolom (8) Nomor Urut Usaha/Perusahaan

Tuliskan nomor urut usaha/perusahaan dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan nomor urut terakhir dalam satu blok sensus/subblok sensus.

Kolom (8) ini digunakan untuk mencatat:

- Nomor urut dari usaha/perusahaan yang berada pada bangunan tempat usaha [kolom (4) kode 1],
- Nomor urut dari usaha rumah tangga, yang jumlah usahanya terisi pada kolom (7). Misalkan jumlah usaha rumah tangga pada kolom (7) **terisi 4**, maka pada **kolom (8) ini ada 4 nomor urut** untuk masing-masing usaha rumah tangga tersebut.

Catatan :

Penomoran bisa tidak berurutan tetapi tidak boleh ada nomor yang ganda. Apabila ada rumah tangga yang saat pencacahan belum dapat diperoleh informasi banyaknya usaha secara lengkap, maka **bisa diberikan satu baris kosong** untuk penomoran usaha lainnya pada saat kunjungan ulang.

Contoh:

- Pada rumah tangga Pak Firdaus (No. BF 2 dan BS 2), sebenarnya masih ada 2 anggota rumah tangga (ART) lain yang kost di rumahnya sedang tidak berada di tempat, dan Pak Firdaus tidak tahu usaha apa yang dijalankan 2 ART tersebut. Sehingga diberikan 1 baris kosong untuk diisi pada kunjungan berikutnya.

Contoh pengisian kolom (1) sampai dengan kolom (8).

BLOK IV : KETERANGAN PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN								
Nomor Segmen	Nomor Bangunan Fisik	Nomor Bangunan Sensus	Kode Penggunaan Bangunan Sensus (4)	Disisi Jika Kolom (4) berkode 2 atau 3			Nomor Urut Usaha/Perusahaan	Tuliskan Nama Usaha/Perusahaan/Pemilik Usaha atau Nama Bangunan dan Nomor Handphone
			Kode 1 → lanjut ke kolom (8) Kode 2, 3 → lanjut ke kolom (5) Kode 4 → lanjut ke kolom (9)	Nomor Urut Rumah Tangga	Tuliskan Nama Kepala Rumah Tangga	Jumlah Usaha Rumah Tangga		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	1	1	1				1	WARUNG NASI UDUK (SUGIS)
010	2	2	3	1	FIRDAUS	1	2	USAHA SEWA KAMAR KOST (FIRDAUS)
010	2	2	3					
010	3	3	3	2	RUDI	1	3	USAHA PERSEKUTUAN BANGUNAN (RUDI)
010	4	4	1				4	ANEKA JAYA, PT
010	5	5	3	3	RONITA			

Saat kunjungan ulang ke rumah tangga Pak Firdaus, (setelah melakukan pencacahan sampai No. BF 5 dan BS 5), dari hasil wawancara dengan 2 ART yang kost tersebut diperoleh 2 usaha baru, yaitu usaha dagang baju muslim online Ita dan usaha dagang kakilima es capucino cincau Alya.

Maka pengisian nomor urut usaha/perusahaan pada kolom (8), adalah:

- Usaha dagang baju muslim online diberikan nomor urut usaha 5 pada baris kosong yang disediakan sebelumnya.
- Usaha dagang kakilima es capucino cincau diberikan nomor urut usaha 6 pada baris baru (dengan nomor BF dan BS yang sama dengan rumah tangga Pak Firdaus).

Contoh penulisan seperti berikut:

BLOK IV : KETERANGAN PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN								
Nomor Segmen	Nomor Bangunan Fisik	Nomor Bangunan Sensus	Kode Penggunaan Bangunan Sensus (1)	Diisi jika Kolom (4) berkode 2 atau 3			Nomor Urut Usaha/Perusahaan	Tuliskan Nama Usaha/Perusahaan/Pemilik Usaha atau Nama Bangunan dan Nomor Handphone
			Kode 1 → lanjut ke kolom (8) Kode 2, 3 → lanjut ke kolom (5) Kode 4 → lanjut ke kolom (9)	Nomor Urut Rumah Tangga	Tuliskan Nama Kepala Rumah Tangga	Jumlah Usaha Rumah Tangga		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	1	1	1				1	WARUNG NASI UDIE <UDIE>
010	2	2	3	1	FIRDAUS	1	2	USAHA SEWA KAMAR KOST <FIRDAUS>
010	2	2	3				5	DAGANG BAKU MIKUN ONLINE <ITA>
010	3	3	3	2	RUDI	1	3	JASA PEMBOYONG BANGUNAN <RUDI>
010	4	4	1				4	ANEKA JAYA, PT
010	5	5	3	3	ROSITA			
010	2	2	3	1	FIRDAUS	1	6	DAGANG KAKIUTAI TE <ADIN KALYAT>

Kolom (9) Tuliskan Nama Usaha/Perusahaan/Pemilik Usaha atau Nama Bangunan dan Nomor *Handphone*

Kolom (9) ini digunakan untuk mencatat nama usaha/perusahaan atau nama penggunaan bangunan secara lengkap pada baris yang sesuai.

- Jika tidak memiliki nama usaha (umumnya usaha rumah tangga), maka tuliskan nama kegiatan usaha rumah tangganya dan ditambahkan nama pemilik usaha tersebut.

Contoh:

- DAGANG PAKAIAN WANITA <ANA> /0852444123456
- JASA OJEK SEPEDA MOTOR <BADRUN> /085798801235
- JUAL PULSA ELEKTRIK <TONO> /089901237891
- DAGANG MIE AYAM KELILING <SLAMTET> /08110129345812
- Jika perusahaan yang berbadan usaha, maka status badan usahanya dituliskan setelah nama perusahaannya.

Contoh:

- INTERNUSA PERKASA, PT /089127648912
- ADHI KARYA (PERSERO), PT /021-7889120
- LAUTAN LUAS TBK, PT /022-6711992

- RIOMA, CV /08912638912
- KOP JAYA, FIRMA /098179012092
- JASA TIRTA I, PERUM /021-890237182
- Jika nama usaha memiliki jenis usaha (UD, PD, TB, PO) sebagai satu kesatuan identitas, maka tuliskan jenis usaha setelah nama usahanya. Umumnya usaha ini memiliki plang/spanduk nama usaha, dapat memiliki ijin usaha/tidak.

Contoh :

- FURNITUR ABADI, PD / 08917891263 → Perusahaan Dagang
- CAHAYA MAS, UD/021-80182638 → Usaha Dagang
- BANGUN JAYA, TB/08102881027 → Toko Bangunan
- INDRA WISATA, PO/021-08920172 → perusahaan perorangan
- Jika jaringan usaha dari suatu usaha/perusahaan, maka tuliskan bentuk jaringan usaha (kantor cabang, kantor pemasaran, kantor wilayah, kantor perwakilan, kantor kas, dll.) dan lokasi setelah nama komersial, sesuai papan nama. Jika tidak memiliki nama komersial dapat menggunakan nama legal atau singkatan umum nama legal yang biasa dikenal masyarakat. Untuk mempersingkat penulisan, bentuk jaringan usaha dapat disingkat, misal kantor cabang (KC), kantor cabang pembantu (KCP), kantor kas (KK), dll.

Contoh :

- MATAHARI, PLAZA ATRIUM/0891208371 → nama komersial dari PT Matahari Department Store Tbk
- ALFAMART, OTISTA III/021-567198201 → nama komersial PT. Alfaria Sumber Trijaya Tbk
- BRI, KC. KREKOT/021-82901781 → nama singkatan/komersial dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Krekot
- PLN, KANWIL SUMBAR/021-8899123 → nama singkatan dari PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Kantor Wilayah Sumatera Barat
- JASA TIRTA I, PERUM KP JAKARTA/021-99443012 → nama singkatan dari Perum Jasa Tirta I Kantor Perwakilan Jakarta

Setelah pengisian Blok IV Kolom (9) ini, maka:

- Jika kolom (4) berkode 1 (tempat usaha), berkode 2 (campuran) atau berkode 3 (tempat tinggal) dan kolom (8) ada isian (terdapat usaha):
→ **Isian dilanjutkan untuk kolom-kolom berikutnya.**
- Jika Kolom (4) **berkode 4** (lainnya) :
→ **Pertanyaan tidak dilanjutkan (STOP).**

Kolom (10) Apakah usaha menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet?

Kode 1 YA → lanjut ke kol (12)

Kode 2 TIDAK → lanjut ke kol (11) lalu Stop

- ✓ Tuliskan kode 1 YA pada kolom (10), bila usaha/perusahaan menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet.
- ✓ Tuliskan kode 2 TIDAK pada kolom (10), bila usaha/perusahaan tidak menerima pesanan atau tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet.

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan.

Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Definisi:

Penerimaan pesanan atau penjualan barang/jasa melalui internet adalah transaksi penjualan barang/jasa yang dilakukan melalui internet (*online*) dimana komitmen pembelian barang/jasa dibuat melalui internet, baik melalui *platform*

online shop maupun melalui *instant messaging*, tanpa mempertimbangkan metode pembayaran dan pengiriman barang/jasa tersebut.

Komitmen adalah persetujuan untuk membeli, baik pembayaran dilakukan secara online (melalui internet) atau tidak.

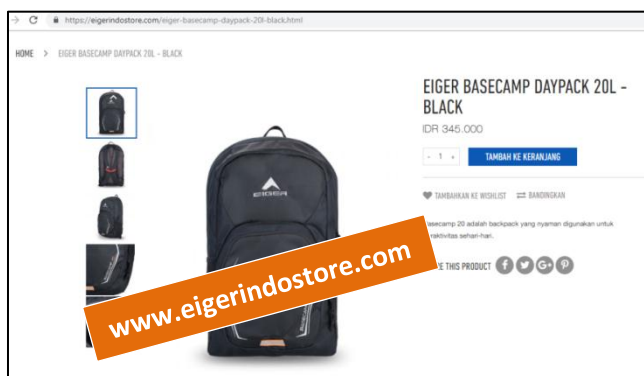
Contoh:

- Pemesanan kamar hotel melalui Traveloka. Pembayaran dilakukan secara langsung di hotel. Transaksi ini termasuk *E-Commerce*.
- Pemesanan makanan melalui aplikasi Go-Food. Pembayaran dilakukan secara langsung ke driver. Transaksi ini termasuk *E-Commerce*.

Jenis-jenis *E-Commerce*:

1) Penerimaan pesanan melalui website maupun aplikasi khusus usaha/perusahaan ini.

- ✓ Pembeli melakukan pemesanan dengan meng-klik produk yang diinginkan dan mengikuti prosedur hingga pemesanan selesai, tanpa mempertimbangkan metode pembayaran maupun pengiriman.
- ✓ Jika pembeli melihat produk di website dan melakukan pemesanan melalui email atau aplikasi messenger/chatting, seperti **whatsapp**, maka transaksi ini masih termasuk *E-Commerce*.
- ✓ Jika pembeli melihat produk di website dan melakukan pemesanan melalui telepon atau faksimil, maka transaksi ini **tidak** termasuk *E-Commerce*.

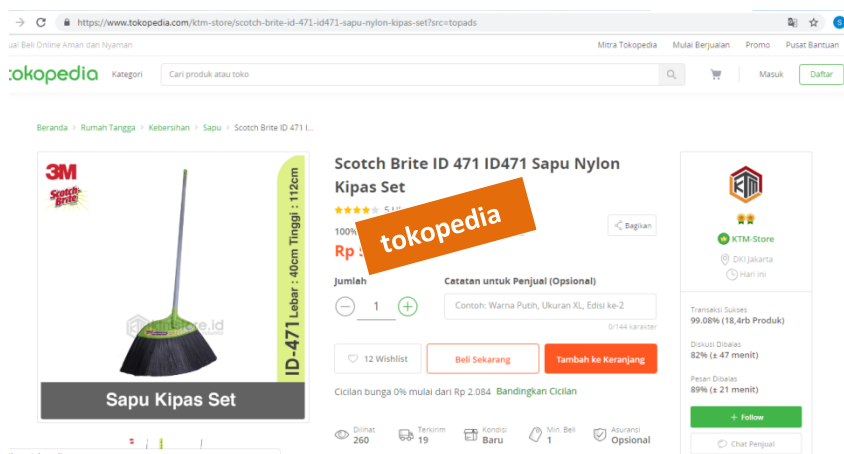
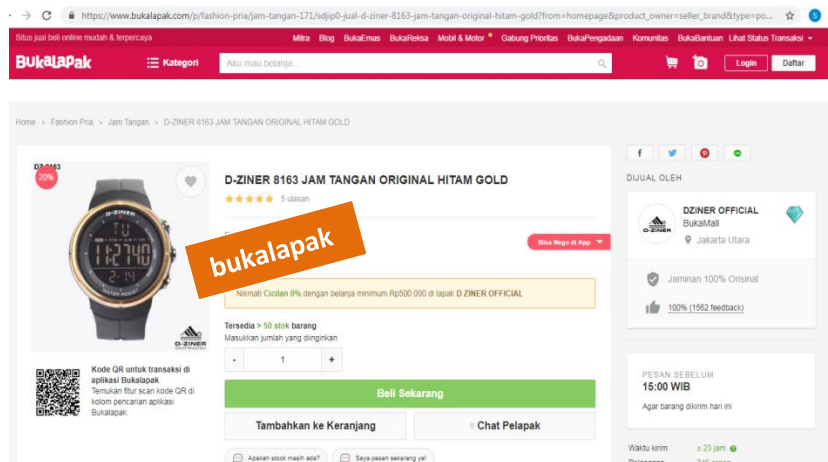


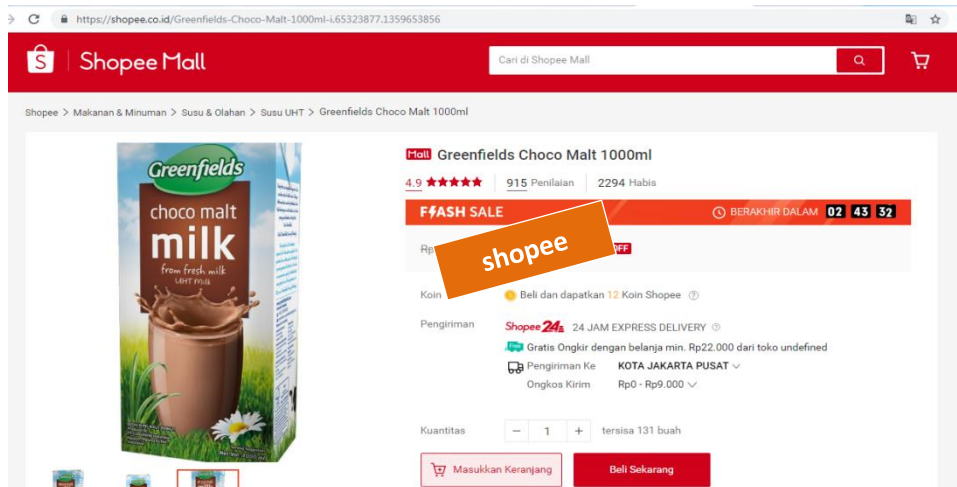


2) Penerimaan pesanan melalui website maupun aplikasi marketplace.

- ✓ Pembeli melakukan pemesanan dengan meng-klik produk yang diinginkan dan mengikuti prosedur hingga pemesanan selesai, tanpa mempertimbangkan metode pembayaran maupun pengiriman.
- ✓ Jika pembeli melihat produk di marketplace dan melanjutkan pemesanan tanpa media marketplace, yaitu melalui email atau aplikasi *messenger/chatting*, seperti whatsapp, maka transaksi ini masih termasuk *E-Commerce*.

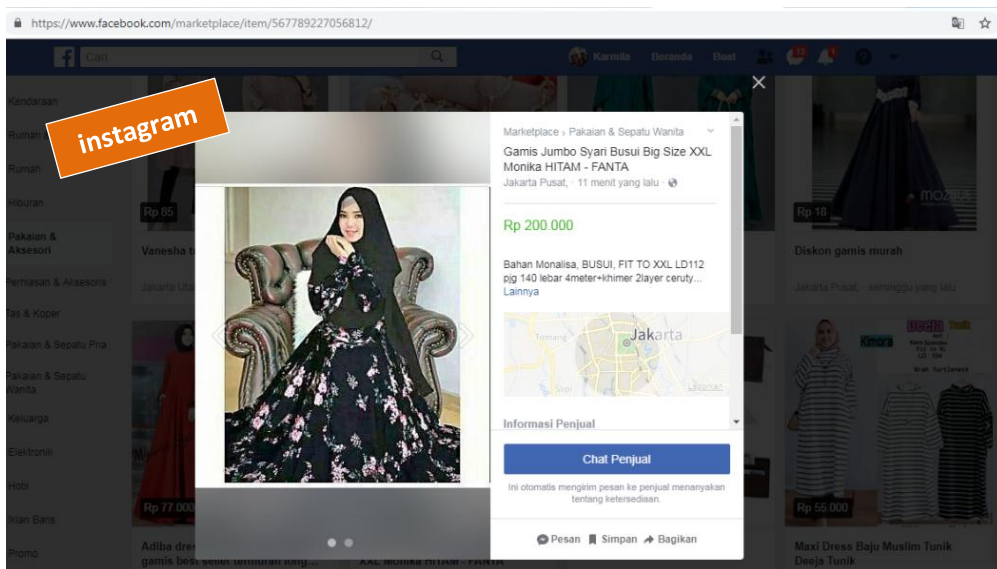
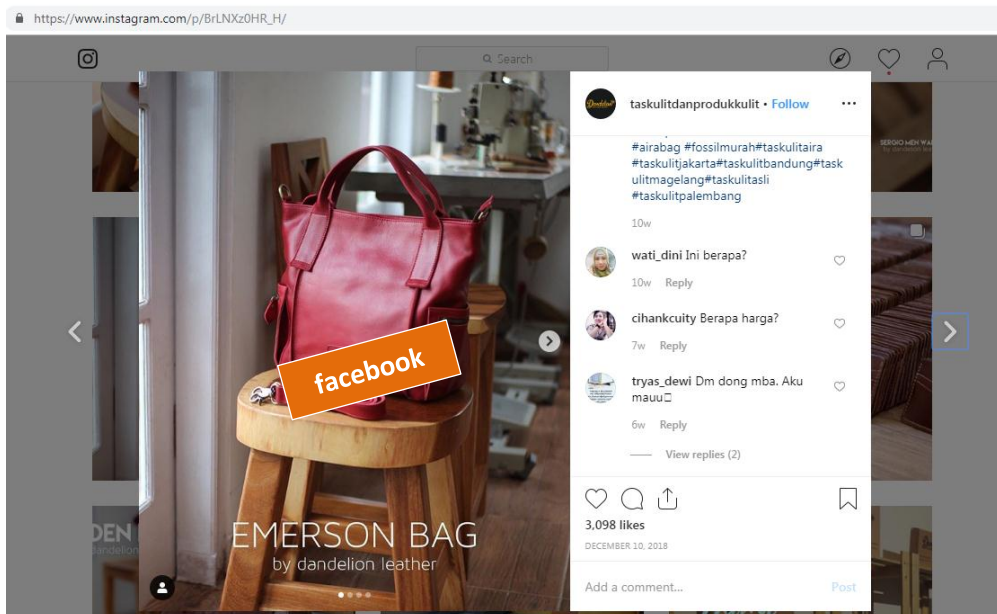
- ✓ Jika pembeli melihat produk di website dan melakukan pemesanan melalui telepon atau faksimil, maka transaksi ini **tidak** termasuk *E-Commerce*.





3) Pemesanan melalui website maupun aplikasi media sosial.

- ✓ Pembeli melakukan pemesanan dengan menulis komitmen atau persetujuan pembelian di kolom komentar, *mesenger chatting (facebook)*, maupun direct message (**instagram**). Pembeli mengikuti prosedur hingga pemesanan selesai, tanpa mempertimbangkan metode pembayaran maupun pengiriman.
- ✓ Jika pembeli melihat produk di media sosial dan melanjutkan pemesanan tanpa menggunakan media sosial tersebut, yaitu melalui email atau aplikasi messenger/chatting, seperti **whatsapp**, maka transaksi ini masih termasuk *E-Commerce*.
- ✓ Jika pembeli melihat produk di media sosial dan melakukan pemesanan melalui sms, telepon, atau faksimil, maka transaksi ini **tidak** termasuk *E-Commerce*.



4) Pemesanan melalui ekstranet, atau EDI (*Electronic Data Interchange*)

- ✓ *EDI (Electronic Data Interchange)* adalah proses transfer data yang terstruktur, dalam format standar yang disetujui, dari satu sistem komputer ke sistem komputer lainnya, dalam bentuk elektronik.
- ✓ *EDI (Electronic Data Interchange)* berguna untuk pembelian barang dan jasa, informasi dan konsultasi, atau pengiriman dan permintaan proposal bisnis yang biasanya digunakan oleh jenis transaksi *business to business (B to B)*.
- ✓ Contoh: Garuda Indonesia yang berpartner dengan agen tiket perjalanan. Garuda Indonesia melakukan kerjasama dengan agen-agen tiket perjalanan, sehingga pembelian tiket penerbangan dapat melalui agen perjalanan. Salah satu program layanan itu adalah Garuda Online Sales. Bagi perusahaan yang ingin mendaftar jadi partner Garuda Indonesia bisa bergabung dalam program tersebut.

5) Usaha konvensional yang menerima pesanan melalui internet.

Contoh: Usaha galon yang menerima pemesanan melalui internet; usaha warung Siomay yang menerima pesanan melalui aplikasi Go-Food.

Tidak termasuk:

Pemesanan yang dibuat melalui sms, telepon, dan faksimili.

Contoh:

- Pemesanan tiket Ancol melalui telepon karena melihat iklan di instagram. Pembayaran dilakukan dengan transfer bank. Transaksi ini bukan termasuk *E-Commerce*.

Beberapa contoh *E-Commerce* menurut kategori usaha:

KATEGORI A : PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN

- ✓ Petani jagung Dilan menyediakan layanan pemesanan jagung melalui whatsapp.
- ✓ Petani bawang merah Milea menjual hasil pertanian bawang melalui marketplace brambang.com.
- ✓ Pembudidaya kepiting Pak Darhan menjual kepiting ke luar negeri menggunakan aplikasi Aruna.
- ✓ Penjualan benih padi dan pupuk melalui Tokopedia. Pembayaran melalui transfer ke tokopedia ataupun pembayaran OVO
- ✓ Penjualan hasil pertanian seperti ubi cilembu dan ubi ungu mentah melalui website www.sayurbox.com. Pembayaran melalui transfer yang dikirim ke rekening yang tercantum di website
- ✓ Penjualan cangkul di Shopee. Sistem pembayaran dengan COD.
- ✓ Penjualan log kayu melalui Bursa Kayu Indonesia *Online* atau Indonesia *Timber Exchange E-Commerce*, tokoperhutani.com, dan website www.jualankayu.com
- ✓ Penjualan karang hias melalui www.agungaquaticmarine.com
- ✓ Penjualan koral melalui www.trisentosacoral.com
- ✓ Penjualan insect melalui www.papuinsectsshop.com
- ✓ Penjualan hasil laut oleh nelayan melalui website milik Nelayan Bintang Bimaputra Bandung, Tokopedia, dan aplikasi.

KATEGORI B : PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

- ✓ PT Aneka Tambang (ANTAM) menjual emas melalui website www.logammulia.com
- ✓ Usaha penggalian pasir (Abdul) menyediakan pemesanan pasir melalui whatsapp.

KATEGORI C : INDUSTRI PENGOLAHAN

- ✓ Vanilla Hijab memproduksi dan menjual pakaian, kerudung, dan tas melalui website, mempromosikan melalui instagram), qnanz, femme outfit, dan lain-lain. Pemesanan dapat dilakukan melalui *website* dan media sosial.
- ✓ Industri tempe Mpok Nela memproduksi tempe dan melayani pemesanan melalui whatsapp.

KATEGORI D : PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN

- ✓ PT Perusahaan Listrik Negara (pln_id) menyediakan layanan permohonan pemasangan baru listrik atau penambahan daya listrik secara *online* melalui website www.pln.co.id.
- ✓ PT Perusahaan Gas Negara (gas_negara) menyediakan layanan permohonan berlangganan gas secara online melalui website www.pgn.co.id, atau dapat melalui aplikasi android PGN *Mobile*.

KATEGORI E : PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG

- ✓ Usaha penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum Pak Edi menyediakan layanan pemesanan air minum melalui email dan whatsapp.

KATEGORI F : KONSTRUKSI

- ✓ Tukang bangunan yang menerima pesanan melalui whatsapp.

KATEGORI G : PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL

- ✓ Usaha menjual baju Mbak Nani melalui tokopedia.
- ✓ Usaha menjual tupperware Mbak Nurul melalui facebook.
- ✓ Usaha jasa mereparasi motor Bang Anton melalui whatsapp.

KATEGORI H : TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN

- ✓ Usaha ojek *online*

KATEGORI I : PENYEDIAAN AKOMODASI DAN PENYEDIAAN MAKAN MINUM

- ✓ Hotel Trans Luxury Bandung menyediakan jasa penginapan yang dapat dipesan langsung melalui website, traveloka, atau aplikasi lain.
- ✓ Bandung Makuta dapat dipesan melalui whatsapp.
- ✓ Restoran Bandar Djakarta dapat dipesan melalui aplikasi *Go Food*.
- ✓ Orang yang menyewakan rumah dan apartment melalui Airbnb, Oyo, Reddorz.

KATEGORI J : INFORMASI DAN KOMUNIKASI

- ✓ PT Telkomsel menyediakan pembelian pulsa melalui aplikasi MyTelkomsel.
- ✓ Counter pulsa yang melayani pembelian pulsa melalui whatsapp.
- ✓ Penerbit buku menyediakan layanan pemesanan buku oleh distributor melalui email.

KATEGORI K : JASA KEUANGAN DAN ASURANSI

- ✓ Sebuah bank memberikan layanan internet banking.
- ✓ PT Bareksa Portal Investasi yang bekerja sama dengan Bukalapak dalam menyediakan berbagai reksa dana melalui fitur BukaReksa.

KATEGORI L : REAL ESTAT

- ✓ Usaha menjual rumah kontrakan menggunakan aplikasi OLX.

KATEGORI M : JASA PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS

- ✓ Usaha membuat desain rumah oleh arsitektur secara online.
- ✓ Usaha membuat desain iklan secara online.

KATEGORI N : AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA

- ✓ Usaha penyewaan mobil yang melayani pesanan melalui website ataupun whatsapp.
- ✓ Agen perjalanan yang menyediakan paket tour yang dapat dipesan secara online.

KATEGORI P : JASA PENDIDIKAN

- ✓ Guru privat matematika yang menerima jasa untuk mengajar seorang siswa, dengan membuat kesepakatan melalui whatsapp.

KATEGORI Q : JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL

- ✓ Seorang bidan yang menerima panggilan melalui whatsapp.
- ✓ Rumah sakit yang memberikan layanan mendaftar dokter tertentu secara *online*.

KATEGORI R : KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI

- ✓ Tempat rekreasi yang melayani penjualan tiket melalui *website*.

KATEGORI S : KEGIATAN JASA LAINNYA

- ✓ Usaha salon kecantikan yang menerima pesanan melalui aplikasi, misalnya salon muslimah Quenbee yang menerima pesanan melalui aplikasi myfave.

Kolom (11) Jika kol (10) menjawab kode 2 TIDAK, apa alasan tidak menerima pesanan melalui internet?

Beri tanda silang (X) pada kode yang bersesuaian. ²⁾

Jawaban dapat lebih dari satu.

Berikan tanda silang (X) pada kotak kode alasan usaha tidak melakukan penjualan online.

²⁾ Kode Kolom (11). Alasan tidak melakukan penjualan *online*:

1. Tidak tertarik berjualan *online*
2. Lebih nyaman berjualan secara langsung (*offline*)
3. Kekhawatiran tentang keamanan (memberikan informasi kartu debit/kredit)
4. Kekhawatiran tentang privasi (memberikan data pribadi)

5. Kekhawatiran tentang persoalan teknis (tentang website, pembayaran, pengiriman, koneksi jaringan, infrastruktur jalan)
6. Kekhawatiran tentang persoalan kepercayaan (jaminan, penerimaan atau pengembalian produk)
7. Kurang pengetahuan atau keahlian

Kolom (12) Tahun berapa usaha ini mulai menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet?

Jika isian = 2019, STOP

Tuliskan tahun berapa usaha mulai menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet.

- ✓ Jika isian kolom (12) adalah tahun 2019, maka tidak perlu melanjutkan pertanyaan kolom (13) atau **STOP**.
- ✓ Jika isian kolom (12) adalah maksimal tahun 2018, maka lanjutkan pertanyaan kolom (13).

Kolom (13) Kode Kategori Usaha

Tuliskan kode kategori usaha sesuai KBLI 2015. Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI 2015 seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 21 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A sampai dengan U.

Kategori lapangan usaha yang **DICAKUP** pada Survei *E-Commerce* 2019 ini adalah:

Kategori A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori B : Pertambangan dan Penggalian

Kategori C : Industri Pengolahan

Kategori D : Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin

Kategori E : Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah dan Daur Ulang Sampah,
dan Kegiatan Remediasi

Kategori F : Konstruksi

Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan
Sepeda Motor

Kategori H : Pengangkutan dan Pergudangan

Kategori I : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Kategori J : Informasi dan Komunikasi

Kategori K : Aktivitas Keuangan dan Asuransi

Kategori L : Real Estat

Kategori M : Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

Kategori N : Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi,
Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya

Kategori P : Pendidikan

Kategori Q : Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan
pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88
(kegiatan sosial di luar panti)

Kategori R : Kesenian, Hiburan dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92
(Aktivitas perjudian dan pertaruhan)

Kategori S : Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencan di dalam kelompok
96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan,
organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, 949

Kategori U : Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional

Lainnya, kecuali kedutaan besar dan konsulat

Kategori lapangan usaha yang **tidak** dicakup pada Survei *E-Commerce* 2019 adalah:

Kategori O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori T : Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri

Kolom (14) Berapa total tenaga kerja usaha ini per 31 Desember 2018?

Tuliskan total tenaga kerja usaha per 31 Desember 2018.

Jumlah tenaga kerja pada kolom (14) adalah minimal atau paling sedikit 1 orang (pemilik).

Tenaga kerja adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja *outsourcing* yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah:

- Pekerja dibayar, dan
- Pekerja tidak dibayar

Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).

Definisi:

- ✓ **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.
- ✓ **Pekerja** adalah semua orang yang biasanya bekerja di usaha/perusahaan.

- ✓ **Pekerja tetap** adalah pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada kehadiran. Apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon (termasuk pemilik).
- ✓ **Pekerja kontrak** adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku diperusahaan.
- ✓ **Pekerja tidak tetap/harian** adalah pekerja dibayar tidak terikat secara tetap dengan usaha/perusahaan dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.
- ✓ **Outsourcing** adalah pemindahan pekerjaan (operasi) dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Hal ini biasanya dilakukan untuk memperkecil biaya atau untuk memusatkan perhatian kepada hal utama dari perusahaan tersebut. Pekerja *outsourcing* adalah pekerja yang biasanya mempunyai keterampilan/keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Pekerja yang dicatat pada rincian ini adalah pekerja *outsourcing* baik yang dibayar langsung maupun tidak langsung oleh usaha/perusahaan yang menggunakan tenaga kerja *outsourcing*.

Pencatatan jumlah pekerja pada perusahaan yang menyediakan tenaga kerja (perusahaan *outsourcing*), tidak mencakup tenaga kerja yang di-*outsourcing*-kan (disalurkan).

- ✓ **Pekerja asing** adalah pekerja warga negara asing (WNA) pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian (sebagai pekerja kontrak), tidak termasuk tenaga konsultan asing.
- ✓ **Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja keluarga yang biasanya ikut aktif dalam mengelola kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Kolom (15) Tuliskan nama *website*, nama usaha/toko di *marketplace*/akun sosial media tempat penjualan barang/jasa selama tahun 2018.³⁾

Tuliskan kode keterangan website atau marketplace di kotak, kemudian tuliskan nama akun di tempat yang tersedia. Jika mempunyai lebih dari 4 akun, **pilih 4 akun yang utama**. Akun utama adalah akun yang dimana pendapatan terbesar dari penjualan barang/jasa diperoleh.

³⁾ Kode kolom (15). Keterangan website atau marketplace:

1. Website resmi milik usaha
2. Tokopedia
3. Bukalapak
4. Shopee
5. OLX
6. Lazada
7. Instragram
8. Lainnya

- Marketplace adalah sebuah lokasi jual beli produk dimana seller dan juga konsumen bertemu di suatu tempat. Seller akan menjual barangnya di lapak yang sudah disediakan oleh *E-Commerce* dengan konsep marketplace.

Contoh: [2] Toko Emas Agung (Tokopedia)

- Website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berisikan kumpulan informasi berupa data teks, gambar, animasi, audio, video maupun gabungan dari semuanya yang biasanya dibuat untuk personal, organisasi dan perusahaan.

Contoh: [1] www.azkalabel.com

- Media sosial (sering disalahtuliskan sebagai sosial media) adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Contoh: [8] Hijab Alila (Facebook) ; [7] yuniastarini (Instagram)

Kolom (16) Alamat Usaha/Perusahaan

Tuliskan alamat usaha/perusahaan secara lengkap pada baris yang sesuai.

Contoh:

Jalan Dr. Sutomo, No 6-8

Perumahan Harapan Indah, No 9

Dusun Bojong, Gang Senggol, No 3

Kolom (17) Berapa nilai seluruh pendapatan dari hasil penjualan barang/jasa selama tahun 2018?

Isikan dalam satuan Rupiah.

Tuliskan nilai seluruh pendapatan dari hasil penjualan barang/jasa selama tahun 2018.

Nilai penjualan adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjualan barang/jasa. Nilai penjualan berbeda dengan keuntungan usaha/perusahaan.

Contoh:

Ayu adalah penjual jilbab. Selama tahun 2018, Ayu menjual 100 jilbab dengan harga per jilbab sebesar Rp 50.000,-. Ayu membeli jilbab pada sebuah toko dengan harga Rp 40.000, per jilbab. Dari 100 jilbab, 80 jilbab dijual melalui Tokopedia, sedangkan sisanya ditawarkan secara langsung ke tetangga.

Pendapatan/nilai penjualan usaha Ayu selama tahun 2018 sebesar: $Rp\ 50.000 \times 100 = Rp\ 5.000.000.$

Kolom (18) Dari seluruh pendapatan usaha tahun 2018, berapa persen pendapatan yang berasal dari penjualan melalui internet?

Pendapatan dalam hal ini adalah nilai yang diperoleh dari hasil usaha. Pendapatan berbeda dengan keuntungan.

Contoh:

Ayu adalah penjual jilbab. Selama tahun 2018, Ayu menjual 100 jilbab dengan harga per jilbab sebesar Rp 50.000,-. Ayu membeli jilbab pada sebuah toko dengan harga Rp 40.000, per jilbab. Dari 100 jilbab, 80 jilbab dijual melalui Tokopedia, sedangkan sisanya ditawarkan secara langsung ke tetangga.

- Pendapatan/nilai penjualan usaha Ayu selama tahun 2018 sebesar: Rp $50.000 \times 100 = \text{Rp } 5.000.000$.
- Pendapatan dari online: $\text{Rp } 50.000 \times 80 = \text{Rp } 4.000.000,-$
- Persentase online terhadap total pendapatan: $\text{Rp } 4.000.000 / \text{Rp } 5.000.000 \times 100 = 80\%$. Nilai ini yang dicatat pada rincian kolom (18).

Catatan:

- Jika usaha merupakan full usaha online, maka isian kolom (18) adalah 100%.
- Jika usaha sulit memberikan catatan perhitungan usahanya, maka usaha diminta untuk memberikan estimasi/perkiraan persentase pendapatan dari online terhadap seluruh pendapatan usaha tersebut.

Kolom (19) Jenis barang/jasa apa saja yang dijual selama tahun 2018?

Beri tanda silang (X) pada kode yang bersesuaian. ⁴⁾

Jawaban dapat lebih dari satu.

Berikan tanda silang (X) pada kode jenis pesanan barang/jasa yang dijual melalui internet atau secara online selama tahun 2018.

⁴⁾ Kode Kolom (19). Kode jenis pesanan barang/jasa melalui internet.

1. Buku, majalah, koran
2. Baju, kemeja, jaket, rok, gamis, kaos, kaos kaki, dan alas kaki (sepatu dan sandal), jilbab, bergo, mukenah, kopyah, sarung, aksesoris, ikat pinggang, kacamata, dan lain-lain
3. *Gatget* (HP, Komputer, Tablet, dan aksesorisnya)
4. *Video games, game online, software*
5. Kosmetik (kecantikan), perlengkapan mandi personal
6. Makanan, minuman dan bahan makanan
7. Obat-obatan termasuk obat herbal, tradisional, jamu
8. Produk keuangan (termasuk saham dan asuransi)
9. Barang-barang elektronik (TV, *handycam*, perlengkapan fotografi, *speaker*, *headphone*, dan sebagainya)
10. Barang-barang rumah tangga (furnitur, peralatan dapur, handuk, seprai, mainan, alat olahraga, lainnya)
11. Film, Musik, Video
12. Tiket untuk acara hiburan (olahraga, konser, dan lainnya)
13. Produk travel (tiket perjalanan, akomodasi, persewaan kendaraan, jasa transportasi)
14. Jasa Lainnya
15. Lainnya (contoh: ATK)

Kolom (20) Apa metode pembayaran yang digunakan selama tahun 2018?

Beri tanda silang (X) pada kode yang bersesuaian. ⁵⁾

Jawaban dapat lebih dari satu.

Berikan tanda silang (X) pada kode metode penjualan barang/jasa yang dijual melalui internet atau secara online selama tahun 2018.

⁵⁾ Kode Kolom (20). Metode pembayaran pesanan barang/jasa melalui internet.

1. Transaksi pembayaran di tempat saat barang diantarkan (*Cash on Delivery*)
2. Kartu Kredit dan Kredit *Online* (contoh: Kredivo, AkuLaku, PayLater) *)
3. Kartu Debit atau transfer bank *online*
4. Akun mobile money (akun yang terkoneksi dengan nomer seluler/*mobile*),
contoh: OVO, DANA, LinkAja
5. Jasa pembayaran online (contoh: PayPal, GooglePay)
6. *Voucher online*
7. Poin dari program berhadiah (Contoh: *Air Miles*)
8. Lainnya (Contoh: Rekening bersama, *marketplace*)

1. Transaksi pembayaran di tempat saat barang diantarkan (*Cash on Delivery*)

Cash on Delivery (COD) adalah metode pembayaran di mana pembeli bisa membayar pesanan secara tunai pada saat pesanan tiba di tujuan. Pembayaran dilakukan kepada kurir yang mengantarkan barang. Pengantaran barang bisa menuju rumah pembeli, kantor atau ke tempat lain yang diinginkan.

2. Kartu Kredit dan Kredit *Online* (contoh: Kredivo, AkuLaku, PayLater) *)

Kartu kredit adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian atau untuk melakukan penarikan tunai melalui ATM. Kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh acquirer atau penerbit (dalam bentuk dana talangan). Pemegang kartu berkewajiban melakukan pelunasan pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati (awal bulan berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo) baik secara sekaligus (*charge card*) ataupun secara angsuran. Pemilik sah dari kartu kredit disebut sebagai pemegang kartu atau pengguna kartu. Cicilan dilakukan kepada pihak bank.



Kredit *Online* adalah proses transaksi pembayaran yang dilakukan secara online tanpa menggunakan kartu kredit. Hal ini bertujuan untuk menghindari tindak kriminal seperti pencurian, perampokan, dll. Kredit *online* juga bisa dilakukan dari mana saja, dari rumah, kampus, tempat kerja, maupun dijalanan yang sedang macet. Karena kredit *online* disini hanya membutuhkan jaringan internet. Cicilan dilakukan kepada pihak penyedia jasa (Kredivo, Akulaku, dkk).

3. Kartu Debit atau transfer bank online

Kartu Debit Online adalah metode pembayaran dengan menggunakan Virtual Card Number (VCN) sebagai pengganti nomor asli Kartu Debit yang sumber dananya berasal dari rekening tabungan / giro perorangan.

BNI Online Shopping Experience

BNI Debit Online

1. Kirim SMS: REQ VCN Nominal ke 3346
2. Terima Nomor VCN via SMS
3. Belanja di situs mana pun berlogo

Pertama di Indonesia, belanja online aman pakai kartu debit BNI memberi lebih

BNI Call 500046 atau (021) 500046/68888 dari ponsel.
www.bni.co.id

BNI e-commerce BNI debit online

BNI
Melayani Nasabah, Meningkatkan Segala

PANDUAN BERBELANJA ONLINE DENGAN BNI DEBIT ONLINE

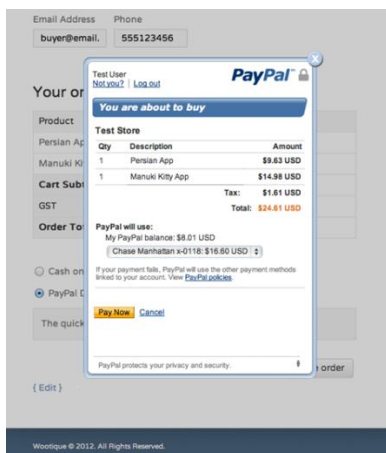
4. Akun mobile money (akun yang terkoneksi dengan nomer seluler/mobile)

Mobile money yang dimaksud adalah transaksi uang dalam sistem operator telekomunikasi. Ringkasnya pulsa telepon selular sekaligus berlaku sebagai saldo tabungan. Pemilik telepon selular bisa melakukan transaksi, bahkan mencairkan pulsa atau saldo yang dikirim dari pemilik telepon selular lainnya.

Contoh: OVO, Dana, Link Aja, Gopay

5. Jasa pembayaran online (contoh: PayPal, Google Pay)

Jasa pembayaran online merupakan layanan jasa pembayaran atau pembelian barang secara online. (contoh: PayPal, Google Check Out)



6. Voucher online

Voucher online merupakan kupon atau kartu yang dapat digunakan secara *online* oleh penerimanya untuk berbelanja dan mendapatkan diskon atau gratis terhadap pembelian, layanan, dan sebagainya setelah penerimanya memenuhi syarat yang sudah ditentukan.

Contoh: voucher shopee



7. Poin dari program berhadiah (Contoh: Air Miles)

Contoh: Air Miles

8. Lainnya (Contoh: Rekening Bersama, marketplace)

Kolom (21) Apa metode pengiriman barang/jasa yang digunakan untuk melayani pesanan selama tahun 2018?

Beri tanda silang (X) pada kode yang bersesuaian. ⁶⁾

Jawaban dapat lebih dari satu.

Berikan tanda silang (X) pada kode jenis metode pengiriman barang/jasa yang dijual melalui internet atau secara online selama tahun 2018.

⁶⁾ Kode Kolom (20). Metode pengiriman:

1. Pengiriman langsung ke pembeli menggunakan jasa pos dan kurir.
2. Pengiriman langsung ke pembeli menggunakan kurir online (Contoh: Gojek, Grab).
3. Pengambilan barang pesanan pada titik/toko penjemputan.
4. Dengan men-download dari website atau aplikasi, software, atau lainnya.
5. Pengiriman langsung oleh pihak penjual.

1. Pengiriman langsung ke pembeli menggunakan jasa pos dan kurir

Contoh: Kantor pos, JNE, Tiki



2. Pengiriman langsung ke pembeli menggunakan kurir online (Contoh: Gojek, Grab)

Contoh: Gojek, Grab



3. Pengambilan barang pesanan pada titik/toko penjemputan

Barang yang dipesan langsung diambil oleh pembeli di toko atau tempat penjemputan yang disepakati.

4. Dengan men-download dari website atau aplikasi, software, atau lainnya

Pembeli memperoleh produk yang dibeli dengan cara mengakses dari website, aplikasi, atau software yang disediakan oleh penjual.

Contoh: Pembelian *ebook*, *game*, musik dengan cara *men-download*.

5. Pengiriman langsung oleh pihak penjual

Pengiriman langsung dilakukan oleh pihak penjual.

Contoh: Pemilik toko atau karyawan toko yang bertugas menjadi kurir mengantarkan langsung produk yang dipesan kepada pembeli.

Kolom (22) Apa model penjualan dari usaha ini selama tahun 2018?

Beri tanda silang (X) pada kode yang bersesuaian. ⁷⁾

Jawaban dapat lebih dari satu.

⁷⁾ Kode Kolom (21). Model penjualan:

1. Sebagai penjual / *seller*
2. sebagai penjual kembali / *reseller*
3. Sebagai perantara penjual dan pembeli / *dropshipper*

Definisi:

1. Sebagai penjual / *seller*

Penjual/*seller* merupakan orang yang menjual barang/jasa produksi sendiri atau mengambil dari *supplier* sehingga harga dan keuntungan ditentukan oleh penjual itu sendiri. Penjual/Seller lebih independen dan memiliki kontrol penuh

terhadap barangnya, tidak ada komisi karena barang yang terjual langsung dari mereka sehingga mendapatkan keuntungan.

Contoh:

- Dagang seprai <Desri>, menerima pesanan pembelian seprai melalui whatsapp. Desri rutin membeli seprai pesanan konsumen di toko seprai Makmur Jaya.
- Hijab Alila menjual produk hijab kepada konsumen langsung maupun kepada *reseller* melalui instagram dan whatsapp.

2. Sebagai penjual kembali/*reseller*

Reseller adalah orang yang membeli produk dari distributor atau *supplier* dengan harga yang lebih murah dari pasaran untuk di jual kembali dengan harapan mendapatkan sejumlah keuntungan dari penjualan barangnya tersebut.

Contoh: Moli menjadi reseller Hijab Alila. Moli terdaftar pada Hijab Alila sebagai reseller. Moli membeli produk lebih murah 5% dari produsen Hijab Alila untuk dijual kembali kepada konsumen dengan harga yang sama.

3. Sebagai perantara penjual dan pembeli / *dropshipper*

Dropshipper hampir sama dengan *reseller*, namun ia tidak memiliki barang yang dijualkan tersebut, sehingga tugasnya hanyalah mencari konsumen, kemudian melaporkan adanya pemesanan kepada *supplier*. Setelah itu *supplier* akan mengirimkan pada konsumen tersebut, dan para *dropshipper* mendapatkan komisi.

Contoh: Reza berjualan seprai sebagai dropshipper. Reza mem-*posting* katalog seprai dari Toko Makmur Jaya. Harga seprai yang ditawarkan Reza adalah Rp 200.000,- untuk satu set seprai nomor 1. Jika ada pembeli, Reza menghubungi Toko Makmur Jaya untuk mengirimkan seprai pesanan kepada pembeli, dengan mencantumkan penjual atas nama Reza. Harga seprai yang dijual Toko Makmur

Jaya adalah Rp150.000,- untuk 1 set seprai Nomor 1. Reza mendapat komisi atau keuntungan sebagai dropshipper sebesar Rp50.000,-.

Kolom (23) dan kolom (24) Berapa persentase nilai penjualan barang/jasa melalui internet menurut jenis pelanggan selama tahun 2018?

Jumlah harus 100%.

Isikan persentase untuk masing-masing nilai penjualan barang/jasa melalui internet menurut jenis pelanggan selama tahun 2018 pada kolom (22) sampai dengan kolom (23). Penjumlahan antara kolom (22) sampai dengan kolom (23) harus 100%.

Kolom (23) Konsumen Akhir

Konsumen akhir (rumah tangga) adalah pengguna/pemakai/pemanfaat akhir dari suatu produk untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, keluarga, orang lain, atau makhluk hidup lain, dan tidak untuk diperdagangkan kembali.

Kolom (24) Agen/Usaha Lain

Agen/usaha lain dapat berupa pedagang eceran, pedagang besar, industri, atau pelaku komersial lainnya seperti hotel, restoran, bank, dan rumah sakit.

Pedagang eceran adalah perorangan atau badan usaha yang bertindak atas namanya sendiri dan/atau atas nama pihak lain untuk menjalankan kegiatan dengan cara membeli, menyimpan, dan menjual barang dalam partai kecil secara langsung ke konsumen akhir.

Pedagang besar adalah pengusaha/pedagang yang menjual kembali barang dalam jumlah besar antar pedagang besar lainnya/industri/pengecer, seperti importir, eksportir, dan distributor.

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan dengan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Catatan: Kolom (23) sampai dengan kolom (24) diisi menurut pengetahuan dari pelaku usaha/perusahaan.

Kolom (25) Selama tahun 2018, berapa kali transaksi *online* yang dilakukan?

Tuliskan jumlah transaksi melalui internet atau secara *online* yang dilakukan selama tahun 2018. Transaksi online adalah transaksi yang dilakukan penjual dan pembeli secara *online* melalui media internet, tidak ada perjumpaan langsung antara pembeli dan penjual.

Transaksi mengacu pada konsep *e-commerce* pada survei ini, yaitu komitmen pembelian dilakukan melalui internet, meskipun metode pembayarannya tanpa menggunakan internet.

Contoh:

Barry Kitchen menerima pesanan katering sebanyak 100 box melalui website. Pembayaran dilakukan secara langsung di tempat pengantaran. Maka transaksi ini dihitung sebagai satu kali transaksi.

Catatan:

- Jika usaha/perusahaan memiliki catatan tentang hal ini, maka pencacah dapat menggunakan catatan tersebut.
- Jika usaha/perusahaan sulit untuk menghitung jumlah transaksi, dapat dilakukan pendekatan:
 - 1) Dalam satu bulan, berapa rata-rata banyak transaksi dalam usaha ini (*online* maupun *offline*)?
 - 2) Dalam satu bulan, berapa persen transaksi yang berasal dari pesanan melalui internet? → Kemudian dikonversi ke angka dengan mengalikan pada poin nomer 1.

BLOK V CATATAN

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian V.ECOMMERCE-L.

TATA CARA PEMERIKSAAN KUESIONER



7.1 Latar Belakang

Agar pencacahan Survei *E-Commerce* 2019 menghasilkan data yang akurat, perlu dilakukan pengawasan jalannya pencacahan dan pemeriksaan kuesioner V.ECOMMERCE-L. Hal ini dilakukan selain untuk menghindari kesalahan isian dalam kuesioner, tetapi juga konsistensi dan kewajaran isian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan pedoman untuk pemeriksaan kuesioner V.ECOMMERCE-L agar pelaksanaan survei ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan penyusunan pedoman ini adalah untuk memberikan acuan kepada pengawas, agar dapat memahami prosedur dan tata cara dalam melakukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan data yang mempunyai akurasi yang tinggi.

7.2 Fungsi Pengawas dan Pemeriksa

Pengawasan dan pemeriksaan mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya menghasilkan data yang berkualitas. Oleh sebab itu kegiatan pengawasan pelaksanaan lapangan dan pemeriksaan hasil pencacahan oleh pengawas harus dilaksanakan secara optimal. Kegiatan tersebut dilakukan mengingat pengawas merupakan saringan terdepan dari organisasi pengumpulan data.

Pengawas bertugas membimbing pencacah yang berada di wilayah tugasnya serta bersama dengan pencacah mencermati daftar sampel perusahaan terpilih serta jenis dokumen yang akan digunakan.

Tahapan pengawasan :

- a. Mengingatkan Pencacah agar melakukan pencacahan dengan menggunakan kuesioner yang sesuai.
- b. Melakukan pengawasan lapangan sedemikian rupa sehingga pencacah dapat melakukan tugas pencacahan pada sasaran yang tepat dan dapat memperoleh data langsung dari sumbernya pada tingkat akurasi dan obyektifitas yang tinggi.
- c. Mengingatkan Pencacah agar menepati jadwal pencacahan yang telah ditetapkan, karena keterlambatan pencacahan akan mengganggu jadwal kegiatan selanjutnya.

Tahapan pemeriksaan :

- a. Memeriksa isian kuesioner dengan berpedoman kepada buku Pedoman Pengawasan.
- b. Periksa kebenaran cara pengisian (rincian daftar), konsistensi antar rincian dalam blok, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Periksa apakah ada informasi atau keterangan yang dicatat oleh pencacah pada blok CATATAN yang berguna dalam mendukung pemeriksaan daftar.

7.3 Pemeriksaan Umum Isian Kuesioner

- a. Periksa banyaknya dokumen apakah sudah sesuai dengan banyaknya Blok Sensus dalam alokasi sampel yang menjadi tanggung jawab masing-masing daerah.
- b. Semua penulisan harus sudah menggunakan huruf kapital (balok), jika belum harus dibetulkan. Perhatikan pula tingkat kewajaran dan konsistensi isian yang saling terkait.
- c. Jika terdapat hal-hal yang meragukan, kurang jelas, dan sebagainya, konfirmasi kepada petugas pencacah agar dapat dilakukan perbaikan.

7.4 Tata Cara Pemeriksaan Kuesioner

BLOK I KETERANGAN TEMPAT

Rincian 1.01 : Provinsi

Periksa isian nama provinsi dan dua digit kode yang tertulis pada tempat yang tersedia apakah sudah sesuai dengan VECOMMERCE-DSBS yang menjadi wilayah tugasnya.

Rincian 1.02 : Kabupaten/Kota *)

Periksa isian nama kabupaten/kota dan dua digit kode yang tertulis pada tempat yang tersedia apakah sudah sesuai dengan VECOMMERCE-DSBS yang menjadi wilayah tugasnya. Periksa juga apakah salah satu pilihan telah dicoret, yaitu: Kabupaten/~~Kota~~, atau ~~Kabupaten~~/Kota.

Rincian 1.03 : Kecamatan

Periksa isian nama kecamatan dan tiga digit kode yang tertulis pada tempat yang tersedia apakah sudah sesuai dengan VECOMMERCE-DSBS yang menjadi wilayah tugasnya.

Rincian 1.04 : Kelurahan/Desa/Nagari*)

Periksa isian nama Kelurahan/Desa/Nagari dan tiga digit kode yang tertulis pada tempat yang tersedia apakah sudah sesuai dengan VECOMMERCE-DSBS yang menjadi wilayah tugasnya. Periksa juga apakah salah satu pilihan telah dicoret, yaitu: Kelurahan/~~Desa/Nagari~~, atau ~~Kelurahan/Desa/Nagari~~, atau ~~Kelurahan/Desa/Nagari~~.

Rincian 1.05 : Klasifikasi Desa/Kelurahan

Periksa isian pada tempat yang disediakan, apakah salah satu kode klasifikasi desa/kelurahan telah dilingkari dan dipindahkan ke kotak yang telah disediakan.

Pastikan hanya salah satu kode yang dilingkari dan dipindahkan ke kotak yang disediakan, yaitu:

Kode 1 Perkotaan

Kode 2 Perdesaan

Rincian 1.06 : Nomor Blok Sensus

Periksa isian nomor Blok Sensus yang tertulis pada tempat dan kotak yang tersedia apakah sudah sesuai dengan VECOMMERCE-DSBS yang menjadi wilayah tugasnya.

Rincian 1.07 : Nomor Sub Blok Sensus

Periksa isian nomor sub blok sensus yang tertulis pada tempat dan kotak yang tersedia apakah sudah sesuai dengan VECOMMERCE-DSBS yang menjadi wilayah tugasnya.

Rincian 1.08 : Nomor Kode Sampel

Periksa isian nomor kode sampel yang tertulis pada tempat dan kotak yang tersedia apakah sudah sesuai dengan VECOMMERCE-DSBS yang menjadi wilayah tugasnya.

Rincian 1.09 : Nama SLS

Periksa isian nama SLS yang tertulis pada tempat yang tersedia apakah sudah sesuai dengan VECOMMERCE-DSBS yang menjadi wilayah tugasnya. Periksa juga apakah terjadi perubahan atau perbedaan kondisi saat pencacahan dengan informasi yang tercantum pada VECOMMERCE-DSBS.

BLOK II KETERANGAN PETUGAS

Periksa isian nama petugas, nomor HP, alamat email, tanggal pencacahan/pengawasan dan tanda tangan baik sebagai pencacah pada kolom (2) dan pengawas pada kolom (3) dengan jelas. Periksa juga apakah jam pencacahan juga telah diisi oleh pencacah. Jika masih kosong atau isian meragukan, tanyakan kembali kepada pencacah.

- Rincian 2.01** **Nama Petugas**
- Rincian 2.02** **Nomor HP**
- Rincian 2.03** **Alamat Email**
- Rincian 2.04** **Tanggal Pelaksanaan Kegiatan**
- Rincian 2.04** **Tanda Tangan**

BLOK III REKAPITULASI

Rincian 3.01 Jumlah usaha pada bangunan khusus tempat usaha

Isian ini disalin dari **Blok IV baris C kolom (4) berkode 1 pada halaman terakhir.**

Periksa isian rincian 3.01 apakah sudah sesuai dengan banyaknya usaha/perusahaan yang berada pada bangunan khusus tempat usaha.

Rincian 3.02 Jumlah rumah tangga

Isian ini **disalin dari Blok IV Kolom (5) dengan nomor urut terbesar.**

Periksa isian rincian 3.02 apakah sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga pada blok sensus.

Rincian 3.03 Jumlah usaha rumah tangga

Isian ini disalin dari **Blok IV baris C kolom (7) pada halaman terakhir.**

Periksa isian rincian 3.03 apakah sudah sesuai dengan banyaknya usaha rumah tangga pada blok sensus.

Rincian 3.04 Jumlah usaha/perusahaan

Isian ini disalin dari **Blok IV Kolom (8) dengan nomor urut terbesar.**

Periksa isian rincian 3.04 apakah sudah sesuai dengan banyaknya usaha/perusahaan pada blok sensus.

Rinician 3.05 Jumlah usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet

Isian ini disalin dari **Blok IV baris C kolom (12) berkode 1 pada halaman terakhir.**

Periksa isian rincian 3.05 apakah sudah sesuai dengan banyaknya usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet di dalam blok sensus.

Rincian 3.06 Jumlah usaha yang tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet

Isian ini disalin dari **Blok IV baris C kolom (12) berkode 2 pada halaman terakhir**.

Periksa isian rincian 3.06 apakah sudah sesuai dengan banyaknya usaha yang tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet di dalam blok sensus (**bukan usaha e-commerce**).

BLOK IV KETERANGAN PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

Kolom (1) Nomor Segmen

Periksa apakah nomor segmen telah dituliskan pada kolom (1) sesuai dengan ketentuan penulisan. Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (2) Nomor Bangunan Fisik

Periksa apakah nomor bangunan fisik telah dituliskan pada kolom (2) sesuai dengan ketentuan penulisan dan kondisi lapangan. Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (3) Nomor Bangunan Sensus

Periksa apakah nomor bangunan sensus telah dituliskan pada kolom (3) sesuai dengan ketentuan penulisan dan kondisi lapangan. Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (4) Kode Penggunaan Bangunan Sensus

Periksa apakah salah satu kode penggunaan bangunan sensus telah tertulis pada kolom (4). Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (5) – Kolom (7) diisi hanya jika kolom (4) berkode (2) atau (3)

Periksa dan pastikan kolom (5) sampai dengan kolom (7) hanya diisi jika kolom (4) berkode (2) atau (3).

Kolom (5) Nomor Urut Rumah Tangga

Periksa apakah nomor urut rumah tangga telah tertulis pada kolom (5). Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (6) Tuliskan Nama Kepala Rumah Tangga

Periksa apakah nama kepala rumah tangga telah tertulis pada kolom (6). Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (7) Jumlah Usaha Rumah Tangga

Periksa apakah jumlah usaha rumah tangga telah tertulis pada kolom (6). Jika ada isian yang meragukan atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (8) Nomor Urut Usaha/ Perusahaan

Periksa apakah nomor urut usaha rumah tangga telah tertulis dengan benar sesuai dengan urutan dan sesuai dengan jumlah usaha pada kolom (7). Jika ada isian yang meragukan atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (9) Tuliskan Nama Usaha/Perusahaan/Pemilik Usaha atau Nama Bangunan Dan Nomor Handphone

Periksa apakah nama usaha/perusahaan/pemilik usaha atau nama bangunan dan nomor handphone telah tertulis dengan benar sesuai dengan kondisi lapangan dan kode yang sesuai pada kolom (4). Jika ada isian yang meragukan atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (10) Apakah usaha menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet?

Jika kolom (8) terisi (terdapat usaha), periksa apakah kolom (10) sudah terisi salah satu kode, yaitu kode 1 (Ya) atau kode 2 (Tidak).

Jika terisi Kode 1 (YA) → lanjut ke kol (12), dan pastikan kolom (11) tidak diisi/kosong.

Jika terisi Kode 2 (TIDAK) → lanjut ke kol (11) lalu **Stop**, atau pencacahan selesai pada usaha tersebut. Pastikan kolom (12) sampai kolom (25) tidak diisi/kosong.

Kolom (11) Jika kol (10) menjawab kode 2 TIDAK, apa alasan tidak menerima pesanan melalui internet?

Jika kolom (10) berisi kode 2, periksa apakah kode 1 sampai 7 sudah diberi tanda silang (X) minimal 1 kotak.

Jika isian kosong, atau pemberian tanda silang kurang jelas, maka tanyakan kepada petugas pencacah.

Kolom (12) Tahun berapa usaha ini mulai menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet?

Periksa isian tahun pada kolom (12). Jika isian adalah tahun 2019, maka **Stop** atau pencacah selesai pada usaha tersebut. Pastikan kolom (13) sampai kolom (25) tidak diisi/kosong.

Jika isian tahun pada kolom (12) adalah tahun 2018 atau dibawah tahun 2018, maka lanjutkan isian hingga kolom (25).

Jika isian kosong atau kurang jelas, maka tanyakan kepada petugas pencacah.

Kolom (13) Kode Kategori Usaha

Jika kolom (8) terisi (terdapat usaha), periksa apakah kode kategori usaha sudah diisi dan sesuai dengan isian kolom (9) yaitu nama usaha atau deskripsi kegiatan utama usaha.

Jika isian tidak ada/kosong, atau terisi namun tulisan tidak jelas, atau berisi kategori yang tidak sesuai dengan usaha, maka tanyakan kepada petugas pencacah.

Kolom (14) Berapa total tenaga kerja usaha ini per 31 Desember 2018?

Jika kolom (8) terisi (terdapat usaha), periksa apakah total tenaga kerja sudah terisi.

Jika isian tidak ada/kosong, atau terisi namun tulisan tidak jelas, atau berisi angka 0, maka tanyakan kepada petugas pencacah.

Kolom (15) Tuliskan nama website usaha/toko di marketplace/akun sosial media tempat penjualan barang/jasa selama tahun 2018.

Kolom (15) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa apakah salah satu kotak sudah berisi kode marketplace atau website dan sudah menuliskan nama akunnya di titik-titik yang tersedia.

Pastikan bahwa isian ini terisi minimal satu kode.

Jika isian tidak terisi/kosong, maka tanyakan kepada petugas pencacah.

Kolom (16) Alamat usaha/perusahaan

Kolom (16) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa apakah isian alamat sudah tertulis dengan lengkap.

Jika isian kosong atau tidak jelas, maka tanyakan kepada petugas pencacah.

Kolom (17) Berapa nilai seluruh pendapatan dari hasil penjualan barang/jasa selama tahun 2018?

Kolom (17) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa apakah kolom ini sudah terisi.

Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kepada petugas pencacah.

Kolom (18) Dari seluruh pendapatan usaha tahun 2018, berapa persen pendapatan yang berasal dari penjualan melalui internet?

Kolom (18) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa apakah kolom (18) telah terisi lebih dari angka 0. Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada petugas pencacah.

Kolom (19) Jenis barang/jasa apa saja yang dijual selama tahun 2018?

Kolom (19) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa apakah kolom (19) telah diberi tanda silang (X) minimal pada satu kotak kode jenis barang/jasa. Jika isian kosong atau tidak jelas, maka tanyakan kepada pencacah.

Kolom (20) Apa metode pembayaran yang digunakan selama tahun 2018?

Kolom (20) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa apakah kolom (20) telah diberi tanda silang (X) minimal pada satu kotak kode metode pembayaran. Jika isian kosong atau tidak jelas, maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (21) Apa metode pengiriman barang/jasa yang digunakan untuk melayani pesanan selama tahun 2018?

Beri tanda silang (X) pada kode yang bersesuaian. ⁶⁾

Jawaban dapat lebih dari satu.

Kolom (21) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa isian pada kotak yang telah disediakan. Kotak yang diberi tanda silang (X) dapat lebih dari satu. Jika tidak ada isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang meragukan maka tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (22) Apa model penjualan dari usaha ini selama tahun 2018?

Beri tanda silang (X) pada kode yang bersesuaian. ⁷⁾

Jawaban dapat lebih dari satu.

Kolom (22) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa isian pada kotak yang telah disediakan. Kotak yang diberi tanda silang (X) dapat lebih dari satu. Jika tidak ada

isian pada kotak yang tersedia atau terdapat hal yang meragukan, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (23) dan kolom (24) Berapa persentase nilai penjualan barang/jasa melalui internet menurut jenis pelanggan selama tahun 2018?

Jumlah harus 100%.

Kolom (23) dan kolom (24) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Cermati isian pada kolom (23) sampai dengan kolom (24), pastikan jumlah isian adalah 100%. Jika penjumlahan pada kolom (23) sampai dengan kolom (24) tidak 100%, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (23) Konsumen Akhir

Kolom (23) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Cermati kolom isian apakah jawaban telah ditulis sesuai dengan aturan. Jika tulisan kurang jelas atau meragukan, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (24) Agen/Usaha Lain

Kolom (24) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Cermati kolom isian apakah jawaban telah ditulis sesuai dengan aturan. Jika tulisan kurang jelas atau meragukan, tanyakan kembali kepada pencacah.

Kolom (25) Selama tahun 2018, berapa kali transaksi penjualan online yang dilakukan?

Kolom (25) diisi jika kolom (10) berisi kode 1. Periksa apakah kolom (25) telah terisi minimal 1 kali melakukan transaksi penjualan online. Jika isian kosong atau kurang jelas, tanyakan kembali kepada petugas pencacah.

Blok V Catatan

Periksa apakah terdapat hal-hal yang perlu dicatat sebagai informasi tambahan yang perlu dituliskan pada Blok Catatan. Jika ada, konfirmasi kepada pencacah untuk menambahkan catatan tersebut.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh VECOMMERCE-DSBS

SURVEI E-COMMERCE TAHUN 2019 (SAMPel BLOK SENSUS)										VECOMMERCE-DSBS
No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	NBS / NSBS	NKS	SLS	Strata	Keterangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			

Kode kolom (7)
 1 = Konsentrasi
 2 = Non Konsentrasi
 3 = Tidak bermuatan

Lampiran 2 : Contoh V.ECOMMERCE-L



BAHAN POKOK STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA

V.ECOMMERCE-L

Jumlah halaman blok IV yang digunakan: **110** halaman

SURVEI USAHA/PERUSAHAAN ELECTRONIC COMMERCE (E-COMMERCE) 2019
PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN E-COMMERCE

PENGANTAR

Selamat pagi/siang/sore.
Kami/Saya dan BPS sedang melakukan pendataan usaha/perusahaan dalam rangka Survei E-commerce 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendataan tentang usaha/perusahaan e-commerce di Indonesia tahun 2019. Seluruh data yang Bapak/Ibu berikan kepada Kami akan dimanfaatkan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

Agaklah Bapak/Ibu sudah terbiasa. bukalah kita mulai sekarang wawancara. Terima kasih atas kerendahan Bapak/Ibu.

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

1.01. Provinsi : **DKI JAKARTA** 311

1.02. Kabupaten / Kota : **JAKARTA PUSAT** 11

1.03. Kecamatan : **SAWAH BESAR** 11

1.04. Kelurahan / Desa / Nagari : **PAYU BARU** 11

1.05. Kelurahan / Desa / Nagari : **01** 11

1.06. Nomor Blok Sensus : **0030** 010310

1.07. Nomor Sub Blok Sensus : **002** 0102

1.08. Nomor Klotir Sensus : **12631** 11216311

1.09. Nama SLS : **RW 4 RT 01** 11216311

1.09. Nama SLS (isi sesuai dengan data yang ada)

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

2.01. Nama Petugas : **CHANDRA RINALDY** PEMERSA

2.02. Nomor HP : **081 278 716 27** JIMMY MARATIS

2.03. Alamat Email : **chandra_rinaldy@bps.go.id** 081 578054111

2.04. Tanggal Pelaksanaan Kegiatan : **22 / 04 / 2019** jimmy.no-matis@bps.go.id

2.05. Tanda Tangan : **[Signature]** Sebelum
Mula
dari 08.00 WIB
jam 15.30 WIB

BLOK III. REKAPITULASI

3.01. Jumlah usaha pada bangunan khusus tempat usaha
(Dua kali dari Blok IV basis C kolom (1) periode 1 pada halaman terdahulu) 0112

3.02. Jumlah rumah tangga
(Dua kali dari Blok IV kolom (1) dengan nomor urut terdahulu) 0139

3.03. Jumlah usaha rumah tangga
(Dua kali dari Blok IV basis C kolom (7) pada halaman terdahulu) 0114

3.04. Jumlah usaha/perusahaan
(Dua kali dari Blok IV kolom (1) dengan nomor urut terdahulu) 0114

3.05. Jumlah usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet
(Dua kali dari Blok IV basis C kolom (12) berkode 2 pada halaman terdahulu) 0114

3.06. Jumlah usaha yang tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet
(Dua kali dari Blok IV basis C kolom (12) berkode 2 pada halaman terdahulu) 0107

PENUTUPAN (LEBIH LANJUT HUBUNGI)

Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi
Jl. Dr. Sudarmo, No. 6 - 8 Jakarta Pusat 10110
Telp: (021) 8010291-4, ext. 6320-3
Email: klt@bps.go.id

BLOK IV : KETESANGAN PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

Nomor Segmen	Nomor Bangunan Fisik	Nomor Bangunan Sistem	Kode Pengawasan Bangunan Sistem		Nomor Unit Bangunan Fisik	Tuliskan Nama Kepala Rumah Tangga	Jumlah Suku Rumah Tangga	Nomor Unit Usaha/Perusahaan	Tuliskan Nama Usaha/Perusahaan (Pembik atau Nama Bangunan dan Nomor Identifikasi)	Apakah usaha menerima pesanan atau melakukan kegiatan jual beli barang/jasa melalui internet?	Jika ke-1000 menerima kode 2 (TIDAK), dan jika menerima kode 1 (YA), tuliskan alamat email yang digunakan untuk menerima pesanan melalui internet?	Tahun berapa usaha ini mulai menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa melalui internet?	Kode kategori Usaha
			Kode 1	Kode 2									
010	001	001	1	1	1	DILLAN TORONG	1	1	DILLAN TORONG	1	1	2016	G
	002	002	2	2	1	BAMBANG	1	2	BAMBANG SEPATU	2	2		
	003	003	3	3	2	SUDIRMAN	1	3	SUDIRMAN HP	1	1	2017	G
	004	004	4	4					MASJUD AL IKHLAS				
	005	005	1	1	4			4	HANDYO TV	2	2		
	006	006	2	2	3	ARIF	1	5	ARIF FURNITURE	1	1	2018	G
	007	007	3	3	4	SIDIQ	1	6	SIDIQ TRANS	1	1	2015	H
	008	008	4	4					RUMAH KOSONG				
	009	009	2	2	5	JOKO	1	7	JOKO APTIK	1	1	2017	G
020	010	010	3	3	6	IMRON	1	8	IMRON MUSIC	1	1	2019	
	011	011	4	4					KANTOR KELURAHAN				
	012	012	3	3	7	ARIFIN	0						

A. Jumlah bangunan ini	Jumlah Bangunan (A)			B. Jumlah bangunan yang beroperasi	Jumlah Bangunan (B)			C. Jumlah bangunan yang sedang dibangun	Jumlah Bangunan (C)		
	Kode 1	Kode 2	Kode 3		Kode 1	Kode 2	Kode 3		Kode 1	Kode 2	Kode 3
	2	3	4	3	1	2	3	1	2	3	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2	3	4	3	1	2	3	1	2	3	

BLOK IV - KETERANGAN PINDAHTARAN BANGUNAN DARI USAHA/PERUSAHAAN

Boropo total terjadi desa per 31 Desember 2018 ¹	Tuliskan nama website, nama usaha/toko di marketplace / atau nama media tempat penjualan barang/jasa selama tahun 2018. ²	Alamat (usaha/Perusahaan)	Boropo atau volume pendapatan hasil penjualan barang/jasa selama tahun 2018 ³	Dari seluruh pendapatan usaha tahun 2018, boropo pendapatan yang berasal dari penjualan melalui internet ⁴ (persen)	Apakah barang/jasa apa saja yang dijual selama tahun 2018?	Apa metode penyediaan yang digunakan selama tahun 2018?	Apa metode pengiriman barang/jasa yang digunakan untuk menyampaikan selama tahun 2018?	Apa metode pengiriman barang/jasa yang digunakan untuk menyampaikan selama tahun 2018?	Boropo persentase nilai transaksi internet selama tahun 2018 ⁵	Selama tahun 2018, berapa kali transaksi pengiriman barang/jasa dibuatkan?	
											(14)
1	2. DILLAN SURYO		78.500.000	94%					65	35	798
1	4. SUPRIATNYA SYAH		71.450.000	85%					45	55	719
2	7. ARIEF KURNIAH		138.560.000	65%					35	65	13
1	11. SIDIKA MUSTARI		67.900.000	60%					100		68
2	20. WONG WONG		216.150.000	70%					60	40	279

Kode Isian 121: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 122: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 123: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 124: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 125: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 126: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 127: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 128: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 129: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 130: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 131: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 132: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 133: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 134: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 135: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 136: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 137: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 138: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 139: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 140: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 141: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 142: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 143: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 144: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 145: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 146: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 147: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 148: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 149: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 150: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 151: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 152: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 153: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 154: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 155: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 156: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 157: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 158: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 159: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 160: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 161: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 162: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 163: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 164: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 165: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 166: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 167: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 168: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 169: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 170: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 171: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 172: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 173: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 174: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 175: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 176: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 177: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 178: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 179: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 180: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 181: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 182: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 183: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 184: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 185: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 186: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 187: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 188: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 189: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 190: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 191: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 192: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 193: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 194: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 195: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 196: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 197: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 198: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 199: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 200: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 201: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 202: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 203: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 204: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 205: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 206: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 207: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 208: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 209: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 210: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 211: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 212: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 213: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 214: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 215: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 216: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 217: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 218: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 219: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 220: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 221: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 222: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 223: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 224: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 225: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 226: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 227: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 228: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 229: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 230: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 231: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 232: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 233: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 234: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 235: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 236: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 237: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 238: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 239: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 240: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 241: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 242: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 243: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 244: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 245: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 246: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 247: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 248: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 249: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 250: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 251: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 252: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 253: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 254: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 255: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 256: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 257: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 258: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 259: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 260: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 261: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 262: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 263: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 264: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 265: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 266: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 267: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 268: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 269: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 270: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 271: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 272: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 273: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 274: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 275: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 276: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 277: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 278: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 279: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 280: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 281: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 282: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 283: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 284: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 285: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 286: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 287: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 288: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 289: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 290: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 291: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 292: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 293: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 294: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 295: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 296: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 297: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 298: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 299: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 300: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 301: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 302: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 303: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 304: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 305: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 306: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 307: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 308: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 309: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 310: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 311: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 312: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 313: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 314: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 315: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 316: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 317: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 318: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 319: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 320: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 321: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 322: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 323: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 324: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 325: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 326: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 327: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 328: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 329: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 330: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 331: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 332: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 333: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 334: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 335: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 336: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 337: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 338: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 339: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 340: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 341: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 342: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 343: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 344: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 345: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 346: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 347: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 348: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 349: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 350: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 351: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 352: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 353: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 354: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 355: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 356: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 357: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 358: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 359: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 360: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 361: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 362: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 363: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 364: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 365: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 366: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 367: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 368: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 369: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 370: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 371: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 372: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 373: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 374: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 375: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 376: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 377: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 378: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 379: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 380: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 381: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 382: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 383: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 384: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 385: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 386: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 387: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 388: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 389: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 390: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 391: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 392: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 393: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 394: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 395: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 396: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 397: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 398: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 399: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 400: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 401: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 402: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 403: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 404: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 405: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 406: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 407: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 408: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 409: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 410: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 411: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 412: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 413: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 414: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 415: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 416: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 417: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 418: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 419: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 420: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 421: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 422: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 423: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 424: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 425: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 426: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 427: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 428: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 429: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 430: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 431: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 432: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 433: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 434: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 435: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 436: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 437: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 438: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 439: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 440: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 441: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 442: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 443: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 444: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 445: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 446: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 447: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 448: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 449: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 450: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 451: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 452: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 453: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 454: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 455: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian 456: Keterangan desa/kelurahan/kabupaten diikuti nomor desa	Kode Isian
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------

 Kode Isian 155. Keterangan
 website atau marketplace:

 1. Tokopedia
 2. Shopee
 3. Bukalapak
 4. Lazada
 5. E-commerce lainnya

Kode Isian 156. Kode jenis pelayanan barang/jasa melalui internet.

 1. Jasa, layanan, servis
 2. Jasa lain
 3. Jasa lain
 4. Jasa lain
 5. Jasa lain
 6. Jasa lain
 7. Jasa lain
 8. Jasa lain
 9. Jasa lain
 10. Jasa lain
 11. Jasa lain
 12. Jasa lain
 13. Jasa lain
 14. Jasa lain
 15. Jasa lain
 16. Jasa lain
 17. Jasa lain
 18. Jasa lain
 19. Jasa lain
 20. Jasa lain
 21. Jasa lain
 22. Jasa lain
 23. Jasa lain
 24. Jasa lain
 25. Jasa lain

Kode Isian 157. Metode penjualan

 1. Penjualan langsung
 2. Penjualan melalui toko
 3. Penjualan melalui toko
 4. Penjualan melalui toko
 5. Penjualan melalui toko
 6. Penjualan melalui toko
 7. Penjualan melalui toko
 8. Penjualan melalui toko
 9. Penjualan melalui toko
 10. Penjualan melalui toko
 11. Penjualan melalui toko
 12. Penjualan melalui toko
 13. Penjualan melalui toko
 14. Penjualan melalui toko
 15. Penjualan melalui toko
 16. Penjualan melalui toko
 17. Penjualan melalui toko
 18. Penjualan melalui toko
 19. Penjualan melalui toko
 20. Penjualan melalui toko
 21. Penjualan melalui toko
 22. Penjualan melalui toko
 23. Penjualan melalui toko
 24. Penjualan melalui toko
 25. Penjualan melalui toko

Kode Isian 158. Metode pengiriman

 1. Pengiriman langsung
 2. Pengiriman melalui toko
 3. Pengiriman melalui toko
 4. Pengiriman melalui toko
 5. Pengiriman melalui toko
 6. Pengiriman melalui toko
 7. Pengiriman melalui toko
 8. Pengiriman melalui toko
 9. Pengiriman melalui toko
 10. Pengiriman melalui toko
 11. Pengiriman melalui toko
 12. Pengiriman melalui toko
 13. Pengiriman melalui toko
 14. Pengiriman melalui toko
 15. Pengiriman melalui toko
 16. Pengiriman melalui toko
 17. Pengiriman melalui toko
 18. Pengiriman melalui toko
 19. Pengiriman melalui toko
 20. Pengiriman melalui toko
 21. Pengiriman melalui toko
 22. Pengiriman melalui toko
 23. Pengiriman melalui toko
 24. Pengiriman melalui toko
 25. Pengiriman melalui toko

Kode Isian 159. Metode pengiriman

 1. Pengiriman langsung
 2. Pengiriman melalui toko
 3. Pengiriman melalui toko
 4. Pengiriman melalui toko
 5. Pengiriman melalui toko
 6. Pengiriman melalui toko
 7. Pengiriman melalui toko
 8. Pengiriman melalui toko
 9. Pengiriman melalui toko
 10. Pengiriman melalui toko
 11. Pengiriman melalui toko
 12. Pengiriman melalui toko
 13. Pengiriman melalui toko
 14. Pengiriman melalui toko
 15. Pengiriman melalui toko
 16. Pengiriman melalui toko
 17. Pengiriman melalui toko
 18. Pengiriman melalui toko
 19. Pengiriman melalui toko
 20. Pengiriman melalui toko
 21. Pengiriman melalui toko
 22. Pengiriman melalui toko
 23. Pengiriman melalui toko
 24. Pengiriman melalui toko
 25. Pengiriman melalui toko

Kode Isian 160. Metode pengiriman

 1. Pengiriman langsung
 2. Pengiriman melalui toko
 3. Pengiriman melalui toko
 4. Pengiriman melalui toko
 5. Pengiriman melalui toko
 6. Pengiriman melalui toko
 7. Pengiriman melalui toko
 8. Pengiriman melalui toko
 9. Pengiriman melalui toko
 10. Pengiriman melalui toko
 11. Pengiriman melalui toko
 12. Pengiriman melalui toko
 13. Pengiriman melalui toko
 14. Pengiriman melalui toko
 15. Pengiriman melalui toko
 16. Pengiriman melalui toko
 17. Pengiriman melalui toko
 18. Pengiriman melalui toko
 19. Pengiriman melalui toko
 20. Pengiriman melalui toko
 21. Pengiriman melalui toko
 22. Pengiriman melalui toko
 23. Pengiriman melalui toko
 24. Pengiriman melalui toko
 25. Pengiriman melalui toko

Kode Isian 161. Metode pengiriman

 1. Pengiriman langsung
 2. Pengiriman melalui toko
 3. Pengiriman melalui toko
 4. Pengiriman melalui toko
 5. Pengiriman melalui toko
 6. Pengiriman melalui toko
 7. Pengiriman melalui toko
 8. Pengiriman melalui toko
 9. Pengiriman melalui toko
 10. Pengiriman melalui toko
 11. Pengiriman melalui toko
 12. Pengiriman melalui toko
 13. Pengiriman melalui toko
 14. Pengiriman melalui toko
 15. Pengiriman melalui toko
 16. Pengiriman melalui toko
 17. Pengiriman melalui toko
 18. Pengiriman melalui toko
 19. Pengiriman melalui toko
 20. Pengiriman melalui toko
 21. Pengiriman melalui toko
 22. Pengiriman melalui toko
 23. Pengiriman melalui toko
 24. Pengiriman melalui toko
 25. Pengiriman melalui toko

© 2004 John Wiley & Sons, Inc.

124

BLOK V : CATATAN

RUMAH TANGGA KE 7 ATAS NAMA ARIFIN DITUNGGU HINGGA 24 APRIL 2019 TIDAK ADA DITEMPAT DITANYAKAN KE ISTRINYA BELIAU MENJAWAB TIDAK ADA USAHA PAK ARIFIN HANYA PNS DI KEMENDAGRI.



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI USAHA/PERUSAHAAN ELECTRONIC COMMERCE (E-COMMERCE) 2019
PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN E-COMMERCE

V.ECOMMERCE-I

Jumlah halaman blok IV yang digunakan: halaman

PENGANTAR

Selamat pagi/siang/sore.
Kami/Saya dari BPS sedang melakukan pendaftaran usaha/perusahaan dalam rangka survei E-commerce 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendataan listing usaha/perusahaan e-commerce di Indonesia tahun 2019. Kegiatan ini dimanfaatkan oleh Undang-Undang No 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Seluruh data yang Bapak/Ibu berikan kepada Kami akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.
Apabila Bapak/Ibu sudah siap, baiklah kita mulai sekarang wawancaranya. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

1.01 Provinsi	:		
1.02 Kabupaten / Kota ^{*)}	:		
1.03 Kecamatan	:		
1.04 Kelurahan / Desa / Nagari ^{*)}	:		
1.05 Klasifikasi Desa / Kelurahan	:	1. Perkotaan	2. Perdesaan
1.06 Nomor Blok Sensus	:		
1.07 Nomor Sub Blok Sensus	:		
1.08 Nomor Kode Sampel	:		
1.09 Nama SLS	:		

*) Cover yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN ⁽¹⁾	PENCACAH ⁽²⁾	PEMERIKSA ⁽³⁾
2.01 Nama Petugas		
2.02 Nomor HP		
2.03 Alamat Email		
2.04 Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Mulai / / 2019 Jam :	Selesai / / 2019 Jam :
2.05 Tanda Tangan		

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Tata Tertib Pengisian Kuesioner

1. Penulisan kata-kata menggunakan huruf kapital (balok).
2. Isian tidak boleh disingkat kecuali untuk kata-kata yang terlalu panjang.
3. Angka ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).

Cara Pengisian Kuesioner

1. Tuliskan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan.
2. Berikan tanda silang (X) pada kotak kode yang bersesuaian.

BLOK III. REKAPITULASI

3.01	Jumlah usaha pada bangunan khusus tempat usaha <i>[Disalin dari Blok IV baris C kolom (4) berkode 1 pada halaman terakhir]</i>	
3.02	Jumlah rumah tangga <i>[Disalin dari Blok IV Kolom (5) dengan nomor urut terbesar]</i>	
3.03	Jumlah usaha rumah tangga <i>[Disalin dari Blok IV baris C kolom (7) pada halaman terakhir]</i>	
3.04	Jumlah usaha/perusahaan <i>[Disalin dari Blok IV Kolom (8) dengan nomor urut terbesar]</i>	
3.05	Jumlah usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet <i>[Disalin dari Blok IV baris C kolom (10) berkode 1 pada halaman terakhir]</i>	
3.06	Jumlah usaha yang tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet <i>[Disalin dari Blok IV baris C kolom (10) berkode 2 pada halaman terakhir]</i>	

PENJELASAN LEBIH LANJUT HUBUNGI

Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi
Jl. Dr. Sutomo, No. 6 - 8 Jakarta Pusat 10710
Telepon: (021) 3810291-4, ext: 6320-3
Email: kti@bps.go.id

BLOK IV : KETERANGAN PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

[illegible]

halaman: dari halaman

BLOK IV - KETERANGAN PENDANTARAN RANGKUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

Berkas total terima berita tahun 2018	Tentukan nama website, nama usaha/loka di manipulasi/lokasi sosial media tempat peredaran barang/jasa selama tahun 2018. ¹⁾	Alamat Usaha/Perusahaan	Berapa nilai seluruh pendapatan dari hasil penjualan barang/jasa selama tahun 2018?		Dari seluruh pendapatan selama tahun 2018, berapa persen pendapatan yang berasal dari penjualan melalui internet? (persen)	Apa metode pembayaran yang digunakan untuk transaksi selama tahun 2018?	Apa metode pengiriman barang/jasa yang digunakan untuk transaksi selama tahun 2018?	Apa model perputaran dan sisa ini selama tahun 2018?	Berapa persentase nilai perputaran barang/jasa melalui internet selama tahun 2018, berapa kali transaksi dibutuhkan?																																																		
			Jumlah barang/jasa apa saja yang dijual selama tahun 2018?	Berapa tunda ulang (K) pada hasil yang berdasarkan. ²⁾ Jawaban dapat lebih dari satu.					Jumlah barang/jasa apa saja yang dijual selama tahun 2018?	Berapa tunda ulang (K) pada hasil yang berdasarkan. ³⁾ Jawaban dapat lebih dari satu.	Kecamatan Akhir	Agus/ Ukaha Lulu																																															
													141	142	143	144	145	146																																									
141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200

BLOK V : CATATAN

KODE KATEGORI LAPANGAN USAHA PADA BLOK IV KOLOM 13

A — Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	K — Aktivitas Keuangan dan Asuransi
B — Pertambangan dan Penggalian	L — Real Estat
C — Industri Pengolahan	M — Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
D — Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	N — Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
E — Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	P — Pendidikan
F — Konstruksi	Q — Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
G — Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	R — Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
H — Pengangkutan dan Pengudangan	S — Aktivitas Jasa Lainnya
I — Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	U — Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
J — Informasi dan Komunikasi	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. Dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710

www.bps.go.id

Telp: (021) 3841195, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

bpshq@bps.go.id